



KEPALA DESA NGORO-ORO KECAMATAN
PATUK KABUPATEN GUNUNGGIDUL

PERATURAN DESA NGORO-ORO
NOMOR 2 TAHUN 2019
TENTANG
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA
TAHUN 2018 - 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA DESA NGORO-ORO,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintahan Desa Ngoro-oro Tahun 2018-2024 perlu menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa);
- b. bahwa rancangan Peraturan Desa Ngoro-oro tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa telah mendapatkan persetujuan bersama Badan Permusyawaratan Desa dan Kepala Desa Ngoro-oro;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2018-2024.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 44);
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Undang-Undang Tahun 1950 Nomor : 12, 13, 14 dan 15 dari hal Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 59);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 88, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5694);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan Di Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2091);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2015 tentang Pedoman Kewenangan Berdasarkan Hak Asal Usul Dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 158);

10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pedoman Tata Tertib dan Mekanisme Pengambilan Keputusan Musyawarah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 6);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kewenangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1037);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 611);
14. Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten (Lembaran Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017 Nomor 1);
15. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan dan Pemanfaatan Tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017 Nomor 34);
16. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 34 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Tanah Desa (Berita Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017 Nomor 35);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010 Nomor 01 Seri E);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 4 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 Nomor 4);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 Nomor 6);
20. Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2018 tentang Badan Permusyawaratan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018 Nomor 7);

21. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 36 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 Nomor 36);
22. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 39 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Aset Milik Desa (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017 Nomor 39);
23. Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 80 Tahun 2018 tentang Daftar Kewenangan Desa Berdasarkan Hak Asal Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa di Kabupaten Gunungkidul (Berita Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018 Nomor 80);
24. Peraturan Desa Ngoro-oro Nomor 3 Tahun 2016 tentang Kewenangan Berdasarkan Hak Asal-Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Desa (Lembaran Desa Ngoro-oro Tahun 2016 Nomor 3);

Dengan Persetujuan Bersama
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA NGORO-ORO
DAN
KEPALA DESA NGORO-ORO

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN DESA TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN
JANGKA MENENGAH DESA TAHUN 2018-2024

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Desa ini yang dimaksud dengan :

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Desa adalah Desa Ngoro-oro.
3. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat Desa Ngoro-oro dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa Ngoro-oro dibantu perangkat Desa Ngoro-oro sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
5. Kepala Desa adalah Pejabat Pemerintah Desa Ngoro-oro yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan urusan rumah tangga Desa Ngoro-oro dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

6. Perangkat Desa adalah unsur staf yang membantu Kepala Desa Ngoro-oro dalam penyusunan kebijakan dan koordinasi yang diwadahi dalam Sekretariat Desa, dan unsur pendukung tugas Kepala Desa Ngoro-oro dalam melaksanakan kebijakan yang diwadahi dalam bentuk Pelaksana Teknis dan Unsur Kewilayahan.
7. Badan Permusyawaratan Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis.
8. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa yang selanjutnya disingkat APBDesa adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disepakati bersama oleh Pemerintah Desa dan BPD, yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.
9. Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut.
10. Lembaga Desa adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat.
11. Musyawarah Desa (Musdes) adalah musyawarah antara BPD, Pemerintah Desa, dan unsur masyarakat yang diselenggarakan oleh BPD untuk menyepakati hal-hal yang bersifat strategis, termasuk perencanaan desa (RPJMDesa dan RKPDesa).
12. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) adalah forum musyawarah tahunan yang dilaksanakan secara partisipatif dilaksanakan setahun sekali.
13. Pembangunan Desa adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata baik dalam aspek pendapatan kesempatan kerja lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan keputusan maupun ide pembangunan manusia.
14. Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan dengan sumber daya yang ada.
15. Perencanaan Pembangunan Daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur kepentingan guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah daerah dalam jangka waktu tertentu.
16. Perencanaan Pembangunan Desa adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan yang melibatkan berbagai unsur kepentingan di desa guna pengalokasian dan pemanfaatan sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial suatu desa dalam jangka waktu tertentu.
17. RPJMDes adalah dokumen perencanaan untuk periode 6 (enam) tahun atau periode masa jabatan Kepala Desa, yang memuat arah kebijakan pembangunan desa, arah keuangan desa, kebijakan umum dan program kegiatan.

18. RKPD adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang merupakan penjabaran dari RPJMDes yang memuat rancangan kerangka ekonomi desa, dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimutakhirkan, program prioritas pembangunan desa.
19. Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh Pemerintah Desa bersama Badan Permusyawaratan Desa.
20. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa yang selanjutnya disingkat LPMD adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat desa sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Pemerintah Desa dalam melaksanakan program-program pembangunan untuk memberdayakan masyarakat;
21. Kader Pemberdayaan Masyarakat yang selanjutnya disingkat KPM adalah anggota masyarakat desa yang memiliki kemauan dan kemampuan untuk menggerakkan masyarakat desa agar berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pembangunan partisipatif;
22. Profil Desa adalah gambaran menyeluruh tentang karakter desa yang meliputi data dasar keluarga, potensi-potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan prarana dan sarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa.
23. Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMDesa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.
24. Aset Desa adalah barang milik Desa yang berasal dari kekayaan asli Desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah.
25. Visi adalah Gambaran tentang kondisi ideal Desa yang diinginkan.
26. Misi adalah pernyataan tentang sesuatu yang harus dilaksanakan sehingga Visi dapat terwujud secara efektif dan efisien.

BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA

Pasal 2

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Ngoro-oro Tahun 2018 – 2024 adalah sebagaimana yang tersebut di dalam Lampiran Peraturan Desa ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Desa ini.

Pasal 3

Penjabaran dan pelaksanaan RPJM-Desa ini disusun setiap tahun dalam bentuk Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) dan ditetapkan melalui Peraturan Desa (Perdes).

BAB III
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 4

- (1) Dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan dan untuk menghindari kekosongan rencana pembangunan desa, Kepala Desa yang memerintah pada tahun terakhir pemerintahannya wajib menyusun Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) untuk tahun pertama periode pemerintahan berikutnya.
- (2) RKP-Desa sebagaimana dimaksud pada Pasal 5 ayat 1 Peraturan Desa ini menjadi pedoman dalam penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB-Desa) tahun pertama periode pemerintahan Kepala Desa berikutnya.
- (3) Masa pemerintahan Kepala Desa setelah tahun 2024 berkewajiban untuk menyusun RPJM-Desa periode berikutnya.

Pasal 5

Apabila dipandang perlu, Kepala Desa dapat menetapkan Peraturan Kepala Desa dan atau Keputusan Kepala Desa guna pelaksanaan Peraturan Desa ini.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 6

Peraturan Desa ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahui memerintahkan pengundangan Peraturan Desa ini dalam Lembaran Desa dengan diumumkan dan disosialisasikan kepada masyarakat.

Ditetapkan di Ngoro-oro
pada tanggal 25 Maret 2019
KEPALA DESA NGORO-ORO,

ttd

SUKASTO

Diundangkan di Ngoro-oro
pada tanggal 25 Maret 2019
SEKRETARIS DESA NGORO-ORO,

ttd

DALYUNI

LEMBARAN DESA NGORO-ORO TAHUN 2019 NOMOR ..2..

DAFTAR ISI

| | | |
|---------|--|----|
| BAB I | PENDAHULUAN | 9 |
| A. | Latar Belakang | 9 |
| B. | Maksud dan Tujuan | 9 |
| C. | Hubungan RPJM-Desa dengan Dokumen Perencanaan Lainnya | 10 |
| D. | Sistematik Penulisan RPJM-Desa | 10 |
| | | |
| BAB II | GAMBARAN UMUM KONDISI DESA | 12 |
| A. | Kondidi Geografi | 12 |
| B. | Perekonomian Desa | 13 |
| C. | Sosial Budaya Desa | 14 |
| D. | Prasarana dan Sarana Desa | 23 |
| | | |
| BAB III | VISI DAN MISI | 24 |
| A. | Filosofi | 24 |
| B. | Visi | 25 |
| C. | Misi | 25 |
| | | |
| BAB IV | POTENSI, MASALAH, DAN STRATEGI PEMBANGUNAN DESA | 29 |
| A. | Potensi | 29 |
| B. | Masalah | 35 |
| C. | Strategi | 38 |
| | | |
| BAB V | ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA | 41 |
| A. | Arah Pengelolaan Keuangan Desa | 41 |
| B. | Arah Pengelolaan Belanja Desa | 42 |
| | | |
| BAB VI | KEBIJAKAN PEMBANGUNAN | 43 |
| A. | Strategi Kebijakan | 43 |
| B. | Program dan Kegiatan Pembangunan | 45 |
| | | |
| BAB VII | PENUTUP | 46 |
| A. | Program | 46 |
| B. | Kaidah Pelaksanaan | 46 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai data perencanaan 6 (enam) tahunan, RPJM-Desa berpedoman pada RPJMD Kabupaten Gunungkidul. Dalam rangka pengintegrasian perencanaan pembangunan desa dalam sistem pembangunan nasional, Pemerintah Desa perlu menyusun data rencana pembangunan jangka menengah. Dalam Penyusunan data perencanaan sebagaimana dimaksud sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa partisipasi masyarakat dalam setiap proses perencanaan pembangunan dan keterpaduan antara pembangunan di desa dengan arah kebijakan pembangunan daerah dan nasional.

Untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2018 – 2024 yang berfungsi sebagai data perencanaan periode 6 (enam) tahun periode jabatan Kepala Desa

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, disebutkan pula bahwa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa perlu disusun perencanaan pembangunan desa sebagai satu kesatuan yang menjadi arah dalam sistem perencanaan pembangunan daerah Kabupaten. Perencanaan pembangunan desa yang dimaksud adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) untuk jangka 6 (enam) tahun dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sangat diperlukan sebagai pedoman dalam rangka melaksanakan pembangunan. RKP-Desa merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) dengan memuat indikasi program dan kegiatan yang bersumber dari APBDDesa, APBD Kabupaten, APBD Propinsi, APBN, atau swadaya serta pembiayaan lainya seperti hibah dan program lain.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan RPJM-Desa ialah untuk mengintegrasikan dan menciptakan keterpaduan, keselarasan serta menyelaraskan program-program pembangunan di desa, sedangkan tujuan penyusunan RPJM-Desa adalah :

1. Menyediakan acuan resmi bagi Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam menentukan pilihan program kegiatan tahunan desa yang akan dibahas dalam rangkaian forum musyawarah perencanaan pembangunan desa secara berkala;
2. Menyediakan acuan resmi bagi Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan dibiayai dari APBDDesa, APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN, swadaya masyarakat serta sumber dana lainnya;
3. Menyajikan gambaran kondisi umum desa sekarang serta memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi desa;

4. Memudahkan Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara tepat, terarah dan terukur.

C. Hubungan RPJM-Desa dengan Dokumem Perencanaan Lainnya

1. Hubungan RPJM-Desa dengan RPJMD Kabupaten Gunungkidul

RPJM-Desa Ngoro-oro ini disusun dengan memperhatikan RPJMD Kabupaten Gunungkidul yang tertuang didalam Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gunungkidul.

2. Hubungan RPJM-Desa dengan RKP-Desa

Data RPJM-Desa yang disusun untuk perencanaan pembangunan 6 (enam) tahun yaitu tahun 2018 – 2024, ini menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa) setiap tahunnya. Apabila suatu program pembangunan belum bisa terlaksana pada tahun pertama maka untuk tahun berikutnya terus diprogramkan hingga terealisasi. Dengan RPJM-Desa ini pula arah pembangunan untuk setiap tahunnya menjadi pasti. Begitu pula angka sumber pembiayaan dapat diarahkan untuk terlaksananya rencana pembangunan tersebut secara lebih tepat dan efisien.

3. Sistematika Penulisan RPJM-Desa

Sistematika penulisan RPJM-Desa Ngoro-oro Tahun 2018-2024 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Hubungan RPJM-Desa dengan data Perencanaan lainnya

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

- A. Kondisi Geografi
- B. Perekonomian Desa
- C. Sosial Budaya Desa
- D. Prasarana dan Sarana Desa

BAB III VISI DAN MISI

- A. Filosofi
- B. Visi
- C. Misi

BAB IV POTENSI, MASALAH, DAN STRATEGI PEMBANGUNAN DESA

- A. Potensi
- B. Masalah
- C. Strategi

BAB V ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

- A. Arah Pengelolaan Keuangan Desa
- B. Arah Pengelolaan Belanja Desa

BAB VI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

A. Strategi Kebijakan

B. Program dan Kegiatan Pembangunan

BAB VII PENUTUP

A. Program

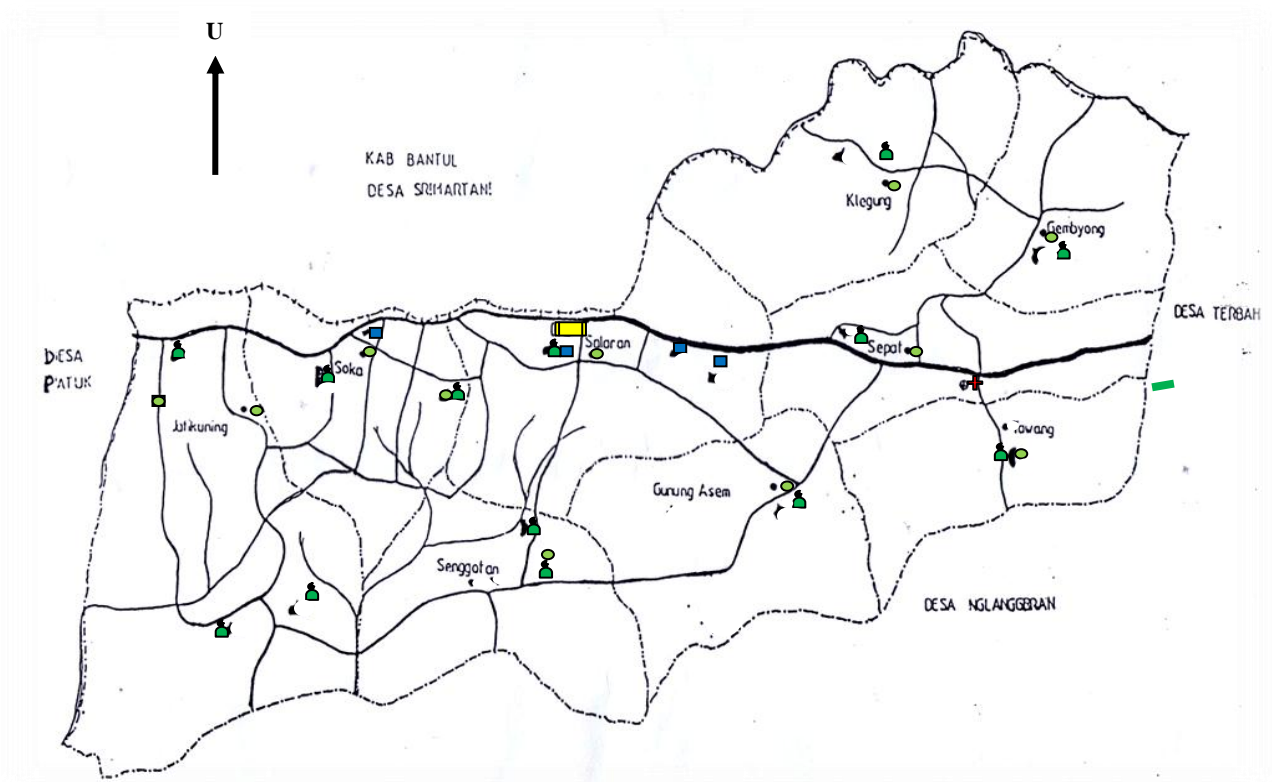
B. Kaidah Pelaksanaan

BAB II GAMBARAN UMUM KONDISI DESA

A. Kondisi Geografi

Desa Ngoro-oro adalah salah satu desa yang secara administratif berada di Wilayah Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Desa Ngoro-oro terletak disebelah Utara Kota Kecamatan Patuk, jarak Desa Ngoro-oro dengan ibukota Kecamatan kurang lebih 7 km. dan 25 km dari ibukota Kabupaten Gunungkidul.

PETA WILAYAH



KETERANGAN :

- : Balai Desa
- : Balai Padukuhan
- : Puskesmas
- : Sekolah
- : Masjid
- : Jalan Kabupaten
- : Jalan Desa
- : Batas Kabupaten
- : Batas Desa
- : Batas Padukuhan

Batas Wilayah Desa Ngoro-oro adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Bantul/Sleman
- Sebelah Selatan : Desa Nglanggeran
- Sebelah Barat : Desa Patuk
- Sebelah Timur : Desa Terbah

Kondisi topografis Desa Ngoro-oro secara ringkas adalah sebagai berikut:

- Ketinggian tanah 700 m di atas permukaan laut.
- Kondisi tanah adalah lereng berbukit-bukit dengan jenis tanah

- Banyaknya curah hujan per tahun 7,762 mm/tahun dengan jumlah rata-rata 80 hari; bulan basah berkisar antara 4-5 bulan, sedangkan bulan kering berkisar antara 7-8 bulan; musim hujan dimulai sekitar bulan Oktober – Nopember dan berakhir pada bulan Maret-April setiap tahunnya; puncak curah hujan dicapai pada bulan Desember-Februari.
- Jumlah sungai di Desa Ngoro-oro ada 2 buah yang berada di Padukuhan Senggotan dan Padukuhan Klegung. Sumber air di Desa Ngoro-oro adalah di Padukuhan Senggotan, Sepat dan Klegung.

B. Perekonomian Desa

Potensi sumber ekonomi yang dimiliki Desa Ngoro-oro cukup beragam, mulai dari tanah persawahan hingga perbukitan dengan segala kekayaan alamnya. Keadaan potensi sumber daya alam Desa Ngoro-oro adalah sebagai berikut :

1. Lahan Pertanian

Lahan pertanian yang dimiliki Desa Ngoro-oro adalah sebagian besar lahan kering tadah hujan (95 %) yang tergantung pada iklim khususnya curah hujan. Lahan sawah beririgasi relatif kecil dan sebagian besar sawah tadah hujan. Adapun rincian lahan pertanian Desa Ngoro-oro adalah sebagai berikut.

| No | Uraian | Luas (ha) |
|----|------------------------------|-----------|
| 1 | Sawah tadah hujan | 253,4270 |
| 2 | Ladang tegalan | 329,7742 |
| 3 | Pekarangan | 139,0800 |
| 4 | Hutan milik warga masyarakat | 15,2343 |
| 5 | Perikanan | 0,0750 |
| 6 | Tanah kritis/tandus | 10,2500 |

Lahan sawah yang dapat ditanami padi 2 kali dalam satu tahun adalah seluas kurang lebih 4 ha. Lahan tegal umumnya diusahakan untuk kegiatan usaha tani padi-pala wija dengan pola tumpang sari.

2. Hutan

Hutan rakyat di Desa Ngoro-oro seluas kurang lebih 15,2343 ha yang berfungsi sebagai hutan produktif.

3. Flora dan fauna

Flora dan fauna yang ada di Wilayah Desa Ngoro-oro cukup beragam dan memiliki kekhasan ekosistem yang didominasi lahan kering dan perbukitan.

Flora yang dapat dijumpai di Wilayah Desa Ngoro-oro dapat dikelompokkan dalam dua kelompok besar, yaitu tanaman musiman dan tanaman tahunan.

Tanaman musiman antara lain meliputi padi (sawah dan gogo), palawija (jagung, kacang tanah, kedelai, ubi kayu dan bermacam-macam polo pendem), serta sayur-sayuran (bayam, lombok, tomat dsb). Tanaman tahunan antara lain meliputi tanaman buah-buahan (mlinjo, pisang, durian, rambutan, mangga, kelapa dan kakao) serta kayu-kayuan (jati, sono keling, mahoni, sengon laut, sengon jowo dan bambu).

Fauna darat dan udara yang ada di Wilayah Desa Ngoro-oro pada saat ini antara lain burung emprit, kutilang, ayam, ular dsb)

Fauna air yang ada adalah lele, mujair, wader, gabus dsb. Selain itu terdapat jenis populasi ternak yaitu sapi kurang lebih 1052 ekor, ayam kampung kurang lebih 3205 ekor, bebek 49 ekor, mentok 60 ekor, kambing kurang lebih 785 ekor, angsa kurang lebih 53 ekor.

4. Industri Kecil dan Menengah

Industri kecil dan menengah yang ada di Wilayah Desa Ngoro-oro kurang lebih 153 pelaku usaha mikro kecil dan menengah terdiri dari kelompok dan individu. Jenis usahanya terdiri dari pengolahan kayu, bambu, kerajinan kulit, konfeksi dan makanan olahan. Industri mikro kecil dan menengah ini berbasis pada hasil pertanian dan hasil hutan.

C. Sosial Budaya Desa

1. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Ngoro-oro pada akhir tahun 2018 adalah 3661 jiwa, dan jumlah Kepala Keluarga 1085 KK. Jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding dengan penduduk laki-laki, penduduk Desa Ngoro-oro menurut jenis kelamin adalah sebagai berikut :

| No | Jenis Kelamin | Jumlah (Jiwa) |
|----|---------------|---------------|
| 1 | Laki-laki | 1.775 |
| 2 | Perempuan | 1.886 |
| | Jumlah | 3.661 |

Data penduduk berdasarkan kelompok umur, sebagai berikut :

| No | Padukuhan | 0-5 Tahun | 6-12 Tahun | 13-15 Tahun | 16-18 Tahun | < 18 Tahun | Jumlah |
|----|------------|-----------|------------|-------------|-------------|------------|--------|
| 1 | TAWANG | 20 | 18 | 18 | 10 | 193 | 260 |
| 2 | SEPAT | 18 | 17 | 17 | 11 | 246 | 309 |
| 3 | GEMBYONG | 25 | 22 | 22 | 10 | 200 | 279 |
| 4 | KLEGUNG | 14 | 16 | 16 | 8 | 188 | 242 |
| 5 | GUNUNGASEM | 21 | 30 | 31 | 13 | 281 | 376 |
| 6 | SALARAN | 32 | 33 | 35 | 16 | 359 | 475 |
| 7 | SENGGOTAN | 15 | 20 | 20 | 9 | 227 | 291 |
| 8 | SOKA | 46 | 45 | 48 | 18 | 534 | 691 |
| 9 | JATIKUNING | 42 | 57 | 68 | 23 | 566 | 736 |
| | JUMLAH | 234 | 258 | 275 | 118 | 2.794 | 3.661 |

Data tingkat kesejahteraan penduduk pada tahun 2018 di Desa Ngoro-oro adalah sebagai berikut:

| No | Pedukuhan | Tingkat Kesejahteraan | | | | | Jumlah |
|----|------------|-----------------------|------|-------|--------|-------------|--------|
| | | Pra PKS | KS I | KS II | KS III | KS III Plus | |
| 1 | TAWANG | - | 14 | 42 | 12 | 1 | 69 |
| 2 | SEPAT | 2 | 20 | 49 | 15 | 2 | 88 |
| 3 | GEMBYONG | - | 26 | 44 | 8 | 2 | 80 |
| 4 | KLEGUNG | 1 | 27 | 44 | 6 | 2 | 80 |
| 5 | GUNUNGASEM | 5 | 40 | 52 | 5 | 2 | 104 |
| 6 | SALARAN | 2 | 27 | 99 | 8 | 3 | 139 |
| 7 | SENGGOTAN | - | 9 | 75 | 8 | 3 | 95 |
| 8 | SOKA | 4 | 46 | 134 | 10 | 5 | 199 |
| 9 | JATIKUNING | 5 | 67 | 143 | 11 | 5 | 231 |
| | JUMLAH | 19 | 276 | 682 | 83 | 25 | 1.085 |

2. Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa terdiri dari unsur Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Pemerintah Desa dikepalai oleh Kepala Desa dan dibantu oleh Perangkat Desa berjumlah 19 orang, yang terdiri dari : 1 Sekretaris Desa 3 Kepala Seksi, 3 Kepala Urusan 9 Dukuh dan 3 Staf Perangkat Desa dengan rincian sebagai berikut :

| No | Nama Perangkat | Jabatan | Pendidikan |
|----|------------------|---------------------------|------------|
| 1 | SUKASTO | Kepala Desa | SLTA |
| 2 | DALYUNI | Sekretaris Desa | SLTA |
| 3 | JUMANI | Kasi. Pemerintahan | Diploma |
| 4 | SUPRIYANA | Kasi. Kesejahteraan | SLTA |
| 5 | PARYOTO | Kasi. Pelayanan | SLTA |
| 6 | ANGGUN MERIDIANA | Kaur. Tata Usaha dan Umum | Sarjana |
| 7 | SUNARTO | Kaur. Keuangan | SLTA |
| 8 | PANUT | Kaur. Perencanaan | SLTA |
| 9 | SUPRIHATIN | Dukuh Tawang | SLTA |
| 10 | RUKMINI | Dukuh Sepat | SLTP |
| 11 | GIMIN | Dukuh Gembyong | SLTP |
| 12 | MARYOTO | Dukuh Klegung | SLTA |
| 13 | IKA WIHAYANTO | Dukuh Gunungasem | SLTA |
| 14 | SURATMIRAH | Dukuh Salaran | SLTP |
| 15 | WIWIN ENDARWATI | Dukuh Senggotan | SLTA |
| 16 | KASWADI | Dukuh Soka | SLTA |
| 17 | MUNAWAR | Dukuh Jatikuning | SLTA |
| 18 | GIYANTO | Staf Kasi. Kesejahteraan | SLTA |
| 19 | PONIRAN | Staf Kasi. Pelayanan | SLTA |
| 20 | FERIYANTI | Staf Kaur. TU dan Umum | SLTA |

Unsur Badan Permusyawaratan Desa (BPD) terdiri atas Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris 4 Kepala Bidang (Kabid) dan 4 anggota. Susunan BPD Ngoro-oro adalah sebagai berikut :

| No | Nama | Jabatan | Unsur Perwakilan |
|----|--------------|--------------------|------------------|
| 1 | TUMIRAN | Ketua | Ketua RW |
| 2 | SOBARI | Wakil Ketua | Tokoh Masyarakat |
| 3 | SURYA WIJAYA | Sekretaris | Tokoh Masyarakat |
| 4 | DARMAWAN | Kabid Pemerintahan | Tokoh Agama |
| 5 | SURADI | Kabid Pembangunan | Tokoh Agama |
| 6 | JUMIRAH | Kabid Anggaran | Tokoh Masyarakat |
| 7 | SAIDAH | Kabid Kesra | Golongan Profesi |
| 8 | HERWANTO | Anggota | Golongan Profesi |
| 9 | TRİYANTA | Anggota | Tokoh Masyarakat |
| 10 | SUMANTO | Anggota | Tokoh Agama |
| 11 | SANTOSO | Anggota | Ketua RW |

3. Kelembagaan

Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) terdapat 6 (enam) lembaga yang wajib ada di desa, 5 (lima) lembaga dengan masa jabatan pengurusnya selama 6 (enam) tahun yaitu : LPMD, PKK, RW, RT dan LPMP dan 1 (satu) lembaga masa jabatan pengurusnya 3 (tiga) tahun yaitu Karang Taruna.

LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa)

LPMD merupakan salah satu dari 6 lembaga wajib yang harus ada di desa yang fungsinya sebagai mitra Pemerintah Desa dalam perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan. Selain itu tugas LPMD ialah menggerakkan dan menggali partisipasi aktif serta swadaya gotong royong masyarakat dalam kegiatan pembangunan di desa. Keanggotaan dan kepengurusan LPMD Ngoro-oro adalah sebagai berikut :

| No | Nama | Jabatan | Alamat |
|----|--------------|------------------------|------------|
| 1 | SUJIMAN | Ketua | Salaran |
| 2 | TARYONO | Wakil Ketua | Tawang |
| 3 | ALI NASHRUN | Sekretaris | Jatikuning |
| 4 | JUMARNO | Bendahara | Soka |
| 5 | SUKARDI | Koord.Sie.Praswil | Sepat |
| 6 | JIMAN | Anggota | Jatikuning |
| 7 | SUGIYONO | Anggota | Gembyong |
| 8 | SUWARDI | Koord.Sie.Perekonomian | Gunungasem |
| 9 | SAWITO | Anggota | Tawang |
| 10 | GIAN TO | Anggota | Gembyong |
| 11 | SUKARJO | Koord.Sie.Kamtib | Senggotan |
| 12 | NURWIYANTO | Anggota | Soka |
| 13 | TUKIJAN | Anggota | Gembyong |
| 14 | DWI NUR'AINI | Sie.Pembr. Perempuan | Jatikuning |

| | | | |
|----|-------------|----------------------|------------|
| 15 | WARTINI | Anggota | Sepat |
| 16 | UMI NURJANI | Anggota | Senggotan |
| 17 | SUBARJO | Sie.Pemuda dan ORKES | Gunugasem |
| 18 | WIDARYANTI | Anggota | Jatikuning |
| 19 | RIYANTO | Anggota | Klegung |

Kegiatan yang dilaksanakan oleh LPMD Ngoro-oro antara lain:

1. Menumbuhkembangkan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan.
2. Menggali swadaya murni masyarakat desa untuk mengimbangi bantuan.
3. Penyusunan perencanaan pembangunan melalui forum musrenbangdesa.
4. Pelaksanaan kegiatan pembangunan desa baik berupa kegiatan swakelola dan pembangunan swadaya murni masyarakat.
5. Monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan desa.

PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga)

Peran dan fungsi PKK dalam upaya memberdayakan masyarakat khususnya kaum perempuan di pedesaan sangat penting. Sehingga kaum perempuan memiliki kedudukan dan peran yang setara dengan kaum laki-laki. Kegiatan PKK Desa Ngoro-oro selama ini melalui kegiatan PKK antara lain:

- Pertemuan atau rapat rutin setiap bulan yang dilaksanakan di Balai Desa setiap tanggal 3.
- Posyandu di masing-masing pedukuhan.
- Pertemuan dengan kader rutin bulanan setiap tanggal 15.
- Peningkatan pengetahuan dengan mengikuti pelatihan, seminar dan sosialisasi program seperti:
 - Kursus kesetaraan gender.
 - Seminar penanggulangan KDRT.
 - UU Perlindungan anak.
 - Kursus ketrampilan

Kepengurusan PKK Desa NGORO-ORO adalah sebagai berikut :

| No | Nama | Jabatan | Alamat |
|----|--------------|----------------------|------------|
| 1 | SUMARNI | Ketua | Soka |
| 2 | SUGIYEM | Wakil Ketua | Sepat |
| 3 | WIJI SUHARTI | Sekretaris I | Soka |
| 4 | BEKTININGSIH | Sekretaris II | Salaran |
| 5 | WAGIYEM | Bendahara I | Soka |
| 6 | SUPRAPTI | Bendahara II | Gunungasem |
| 7 | SRI LESTARI | Koordinator Pokja I | Salaran |
| 8 | SUWARNI | Anggota | Gunungasem |
| 9 | YANTIYEM | Anggota | Soka |
| 10 | ROKHANA | Anggota | Tawang |
| 11 | SUMARMI | Koordinator Pokja II | Sepat |
| 12 | SUKARMI | Anggota | Klegung |

| | | | |
|----|-----------------|-----------------------|------------|
| 13 | YUNI SUMARSIH | Anggota | Gembyong |
| 14 | MURSIDAH | Anggota | Klegung |
| 15 | SUMIYATI | Koordinator Pokja III | Senggotan |
| 16 | PUJI LESTARI | Anggota | Soka |
| 17 | SUTARTI | Anggota | Klegung |
| 18 | TRI HASTUTI | Anggota | Sepat |
| 19 | SITI KURNIASIH | Koordinator Pokja IV | Salaran |
| 20 | WIDAYATI | Anggota | Jatikuning |
| 21 | TRININGSIH | Anggota | Tawang |
| 22 | IKA PUSPITARINI | Anggota | Jatikuning |

KARANG TARUNA

Peran dan fungsi karangtaruna dalam upaya memberdayakan masyarakat khususnya kaum remaja dan pemuda di pedesaan sangat penting. Sehingga kaum remaja sebagai generasi muda calon penerus bangsa harus memiliki kegiatan, semangat dalam rangka pemberdayaan khususnya generasi muda. Kegiatan karangtaruna Persada Desa Ngoro-oro selama ini antara lain :

- Pertemuan atau rapat rutin setiap bulan yang dilaksanakan di Balai Desa.
- Mengadakan pertemuan dengan karangtaruna sub Padukuhan.
- Peningkatan pengetahuan dengan mengikuti pelatihan, seminar dan sosialisasi program seperti:
 - Pembinaan tentang bahaya narkoba
 - Pelatihan dan pendampingan TPA
 - Pendampingan dan Literasi
 - Pembinaan tentang hukum.

Kepengurusan Karang Taruna Desa Ngoro-oro Periode 2018 – 2021 adalah sebagai berikut :

| NO | NAMA | JABATAN | ALAMAT |
|----|-----------------|--------------------------|------------|
| 1 | YATIMIN | Ketua | Salaran |
| 2 | APRIYANTO | Wakil Ketua | Senggotan |
| 3 | NUR TAUFIQ | Sekretaris | Gunungasem |
| 4 | SUGIYANTO | Wakil Sekretaris | Salaran |
| 5 | FAHRUDIN | Bendahara | Jatikuning |
| 6 | AGUS TRIYANTO | Wakil Bendahara | Sepat |
| 7 | SEPTI WIJIYANTI | Koord. Seksi Diklat | Jatikuning |
| 8 | SISKA NUR SARA | Anggota | Soka |
| 9 | RISA | Anggota | Klegung |
| 10 | TRI ENDARWATI | Anggota | Soka |
| 11 | FITRIANA DEWI | Anggota | Jatikuning |
| 12 | WALGIYANTO | Koord. Seksi Usaha Kesos | Soka |
| 13 | RIYANTO | Anggota | Klegung |
| 14 | RISTANTO | Anggota | Gembyong |
| 15 | EKO HARYONO | Anggota | Sepat |
| 16 | AGUS PRASETYO | Anggota | Tawang |

| | | | |
|----|------------------|--|------------|
| 17 | SUMARNA | Koord. Seksi Kube | Soka |
| 18 | SUPRANOLO | Anggota | Klegung |
| 19 | YUDI UTOMO | Anggota | Senggotan |
| 20 | RIYANTO | Anggota | Jatikuning |
| 21 | SURADI | Anggota | Gunungasem |
| 22 | HERI SETYAWAN | Koord. Seksi Kerohanian dan Pembinaan Mental | Soka |
| 23 | TOTOK GIYONO | Anggota | Salaran |
| 24 | SUTOYO | Anggota | Tawang |
| 25 | GIYANTA | Anggota | Salaran |
| 26 | ALI NASRHUN | Koord. Seksi Olah Raga dan Seni Budaya | Jatikuning |
| 28 | ELI SUHELI | Anggota | Salaran |
| 29 | ANDI SETIAWAN | Anggota | Jatikuning |
| 30 | ARIF BUDI P | Anggota | Gunungasem |
| 31 | SARJONO | Anggota | Salaran |
| 32 | AGUNG PRASETYO | Koord. Seksi Lingkungan Hidup | Tawang |
| 33 | NANANG PRASETYO | Anggota | Salaran |
| 34 | ADI RESTU DEFIKA | Anggota | Tawang |
| 35 | KUSDIYONO | Koord. Seksi Humas dan Kerjasama Kemitraan | Soka |
| 36 | SUTARTO | Anggota | Senggotan |
| 37 | SUBARDI | Anggota | Gunungasem |

RUKUN WARGA DAN RUKUN TETANGGA

RW dan RT merupakan salah satu dari lembaga wajib yang harus ada di desa yang fungsinya sebagai mitra Pemerintah Desa dalam pembinaan kerukunan, ketertiban dan keamanan masyarakat di lingkungan wilayahnya serta penggerak swadaya dan gotong royong masyarakat.

Data personalia lembaga itu sebagai berikut :

Data RW dan RT Desa Ngoro-oro

| No | Padukuhan | RT | | RW | |
|----|-----------|-------------|-------|--------------|-------|
| | | Nama | Ketua | Nama | Ketua |
| 1 | Tawang | NGADIRAN | 001 | SUHARDI | 001 |
| | | ANDI SUTOYO | 002 | | |
| | | JITO | 003 | | |
| | | SAGIYO | 004 | | |
| 2 | Sepat | PARLAN | 005 | HARTO WIYONO | 002 |
| | | NGATIMIN | 006 | | |
| | | HAMID | 007 | | |

| | | | | | |
|---|------------|---|--|----------------------|----------------|
| | | JAYADI | 008 | | |
| 3 | Gembyong | NGADIYO SATI NUR UTAMI YATNO UTOMO HARTO WYONO | 009 010 011 012 | SUGIYO | 003 |
| 4 | Klegung | SUGENG GUNADI | 013 014 | MARGONO | 004 |
| | | ARIS ISTIAWAN SUSANTO | 015 016 | | |
| 6 | Gunungasem | WIYONO TUKIMIN HADI PURWANTO KUWADI | 017 018 019 020 | SUBANI | 005 |
| 6 | Salaran | GIYANTA SUROTO HARYANTO SUPOMO | 021 022 023 024 | SUWARDI | 006 |
| 7 | Senggotan | TUKIMN KRISTINA D. NGADIRIN PURWANTO | 025 026 027 028 | HERI BAWA S. | 007 |
| 8 | Soka | SUTRIYONO SLAMET WASIMAN SUTRISNO EDI SUMARWAN SLAMET | 029 030 031 032 033 034 | SANIYO SUDARI | 008 009 |
| 9 | Jatikuning | SUWASNO SALIYO SAMADI SAGIRAN WIDODO PONIYO | 035 036 037 038 039 040 | WAGIYO ISSANA | 010 011 |

LPMP (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Padukuhan)

LPMD merupakan lembaga yang berkedudukan di padukuhan sebagai mitra Dukuh dalam pemberdayaan masyarakat Padukuhan.

Keanggotaan dan kepengurusan LPMP di Desa Ngoro-oro adalah sebagai berikut :

| No | Nama | Alamat | Jabatan |
|----|----------|----------|---------|
| 1 | JASWANTO | Tawang | Ketua |
| 2 | AGUS . S | Sepat | Ketua |
| 3 | WAGIRAN | Gembyong | Ketua |

| | | | |
|---|---------|------------|-------|
| 4 | GIYO.S | Klegung | Ketua |
| 6 | PARYONO | G.n Asem | Ketua |
| 6 | SUHARDI | Salaran | Ketua |
| 7 | BADRI | Senggotan | Ketua |
| 8 | MUSIYO | Soka | Ketua |
| 9 | KAMIJO | Jatikuning | Ketua |

4. Ketenagakerjaan

Dari seluruh jumlah penduduk Desa Ngoro-oro yang berjumlah 3.661 jiwa, yang usia produktif (15-56 tahun) berjumlah 1.737 jiwa atau 47% dengan rincian sebagai berikut :

| No | Uraian | Jumlah |
|----|--|-------------|
| 1 | Jumlah penduduk usia kerja 15-56 tahun | 1.737 orang |
| 2 | Jumlah penduduk usia 15-56 tahun yang bekerja | 1.510 orang |
| 3 | Jumlah penduduk usia 15-56 thn yang tdk bkerja | 232 orang |
| 4 | Penddk wanita usia 18-56 thn menjd ibu rmh tangga | 31 orang |
| 5 | Penduduk >15 tahun cacat sehnga tidak dapt bekerja | 9 orang |
| 6 | Penduduk >15 tahun cacat dan bekerja | 6 orang |
| 7 | Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian : | |
| | 1) PNS | 24 orang |
| | 2) TNI/Polri | 3 orang |
| | 3) Kepala Desa/ Perangkat Desa | 20 orang |
| | 4) Petani/ Pekebun | 1.166 orang |
| | 5) Swasta | 885 orang |

5. Pendidikan

Perkiraan tentang angka penduduk Desa Ngoro-oro yang telah berhasil mengenyam/lulus pendidikan sekolah formal hingga tahun 2018 ialah sebagai berikut :

| No | Padukuhan | Buta Huruf | Tdk Tamat SD | Tamat SD | Tamat SLTP | Tamat SLTA | D I | D II | D III | S 1 | S 2 | Jumlah |
|----|------------|------------|--------------|----------|------------|------------|-----|------|-------|-----|-----|--------|
| 1 | TAWANG | - | 15 | 80 | 53 | 48 | - | 1 | 2 | 3 | - | 202 |
| 2 | SEPAT | 1 | 13 | 81 | 72 | 57 | - | 1 | 2 | 5 | - | 232 |
| 3 | GEMBYONG | 1 | 21 | 75 | 61 | 59 | - | 1 | 2 | 1 | - | 221 |
| 4 | KLEGUNG | - | 19 | 65 | 59 | 63 | 1 | 2 | 1 | 2 | - | 212 |
| 5 | GUNUNGASEM | 4 | 26 | 90 | 85 | 59 | 2 | 2 | 1 | 5 | - | 274 |
| 6 | SALARAN | 2 | 38 | 111 | 134 | 77 | 1 | 3 | 3 | 8 | - | 377 |
| 7 | SENGGOTAN | 1 | 21 | 82 | 73 | 69 | 2 | - | 3 | 2 | - | 253 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|------------|----|-----|-------|-------|-----|----|----|----|----|---|-------|
| 8 | SOKA | 3 | 45 | 209 | 309 | 109 | 3 | 2 | 4 | 9 | 1 | 694 |
| 9 | JATIKUNING | 3 | 53 | 231 | 297 | 99 | 3 | 5 | 5 | 9 | 1 | 706 |
| | JUMLAH | 15 | 251 | 1.024 | 1.143 | 640 | 12 | 17 | 23 | 44 | 2 | 3.171 |

Prasarana pendidikan yang ada di Desa Ngoro-oro terdiri dari PAUD jumlah 2, Taman Kanak-kanak (TK) jumlah 1, Sekolah Dasar (SD) jumlah 2, SMP jumlah 1 dan SLB jumlah 1.

6. Kesehatan

Keberhasilan dalam penerapan hidup bersih dan sehat dimasyarakat Desa Ngoro-oro dapat diukur dari berbagai indikator dan tercermin dalam meningkatnya kesehatan masyarakat. Data tentang kesehatan masyarakat Desa Ngoro-oro antara lain sebagai berikut :

| No | Indikator Kesehatan | Angka |
|----|--------------------------------|-----------|
| 1 | Kematian bayi | Tidak ada |
| 2 | Kematian kasar | Tidak ada |
| 3 | Penderita Anemia ibu hamil | Tidak ada |
| 4 | Penderita Anemia balita | Tidak ada |
| 5 | Penderita kurang energi kronis | Tidak ada |
| 6 | Status gizi masyarakat di Desa | Cukup |

7. Peribadatan

Dari jumlah penduduk Desa Ngoro-oro berjumlah 3.661 jiwa semua beragama Islam, data prasarana ibadah yang ada dengan rincian sebagai berikut :

| No | Prasarana Ibadah/Masjid | Alamat | Ketua Takmir |
|----|-------------------------|------------|----------------|
| 1 | UTAMA JATI | Jatikuning | Sutarjo, MA |
| 2 | AL HAJAR ASWAD | Jatikuning | Wagiyo |
| 3 | MUTAQIN | Jatikuning | Santoso |
| 4 | QUATUL ISLAM | Soka | Mardi Tugiman |
| 5 | AL AMIN | Soka | Sumardi |
| 6 | AL HUDA | Senggotan | Nur Syahid |
| 7 | AL HIDAYAH | Senggotan | Paijan |
| 8 | BAITUL KHIKMAH | Salaran | Mutaqo |
| 9 | MIFTAHUN NUR | Gunungasem | Maksum |
| 10 | AL MUHTADIN | Klegung | Saidah |
| 11 | MIFTAHUL JANNAH | Klegung | Durohman |
| 12 | AL MUFID | Gembyong | Muryadi |
| 13 | SYAKIRIN | Sepat | Rubimin |
| 14 | AL BAROKAH | Tawang | Andi Sutaya N. |
| 15 | BAITUL IZZA | Jatikuning | Yatmorejo |
| | MUSHOLA | | |
| 1 | DARUL MUTTAQIN | Salaran | Ponijan |
| 2 | AL IKHLAS | Gembyong | Muryadi |

D. Prasarana dan Sarana Desa

1. Transportasi, Jalan, Jembatan

Prasarana Transportasi yang ada di Desa Ngoro-oro jalan Kabupaten dan jalan Desa serta jalan Padukuhan (lingkungan) yang menghubungkan antara Desa Patuk, Terbah, Nglanggeran serta jalan antar Padukuhan di Wilayah Desa Ngoro-oro, dan panjang jalan Kabupaten kurang lebih 8 km dan panjang jalan desa 30,672 km aspal kurang lebih 9,791 km, panjang jalan rabat kurang lebih 16,767 km, panjang jalan perkerasan batu kurang lebih 1,200 km serta panjang jalan tanah kurang lebih 2,914 km.

2. Pemerintah Desa

Pemerintah Desa Ngoro-oro dalam menjalankan tugas pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa yaitu :

Kepala Desa sebagai pimpinan, dibantu Perangkat Desa yang terdiri :

1. Sekretariat yang dikepalai Sekretaris Desa, yang membawahi :

- 1) Urusan Tata Usaha dan Umum;
- 2) Urusan Keuangan;
- 3) Urusan Perencanaan;

2. Pelaksana teknis yang terdiri dari :

- 1) Seksi Pemerintahan;
- 2) Seksi Kesejahteraan;
- 3) Seksi Pelayanan;

3. Unsur Wilayah terdiri dari : Dukuh

4. Staf Perangkat Desa.

3. Sarana Kesehatan

Dalam pelayanan kesehatan di Desa Ngoro-oro telah terbentuk Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di setiap Padukuhan yang siap setiap saat dapat memberikan informasi dan Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) yang selalu siap dalam melayani/membantu masyarakat serta Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

BAB III VISI DAN MISI

A. Filosofi

Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa memerlukan satu filosofi pembangunan sebagai suatu cita-cita luhur yang memiliki pandangan luas dan dapat menjadi pedoman dan tujuan bagi Desa dalam menetapkan Visi dan Misi serta tujuan pembangunan.

Filosofi pembangunan Desa Ngoro-oro merangkum filosofi daerah Kabupaten Gunungkidul yang digali dari khasanah budaya luhur bangsa Indonesia, yaitu DHAKSINARGA BHUMIKARTA. *Dhaksinarga* berasal dari kata-kata *Dhaksina* yang berarti “Selatan” dan *Arga* yang berarti “Gunung”, yang kemudian dirangkai menjadi satu kata *Dhaksinarga* yang artinya Gunungkidul. *Bhumikarta* berasal dari kata-kata *Bhumi* yang bermakna “bumi, tanah, daerah” dan *Karta* yang bermakna “Subur, makmur, rahayu, damai dan sejahtera”.

Dengan demikian filosofi pembangua Kabupaen Gunungkidul, DHAKSINARGA BUMIKARTA, merupakan tekad masyarakat Gunungkidul untuk senantiasa ingin mewujudkan suatu semboyan yang mengandung harapan agar Gunungkidul menjadi daerah yang subur dan makmur dengan cara melaksanakan pembangunan di segala bidang berlandaskan Hasta Dharma.

Adapun Hasta Dharma merupakan amanah yang harus dilaksanakan oleh setiap pemimpin dan aparatur Daerah Kabupaten Gunungkidul, yaitu :

- (1) Pengayoman seluruh rakyat tanpa membedakan golongan aliran dan agama,
- (2) Pemberi petunjuk dan bimbingan kepada rakyat menuju ketertiban dan keamanan umum,
- (3) Penyuluh di dalam gelap dan penolong di dalam penderitaan bagi seluruh lapisan masyarakat, sehingga tercapai ketenangan dan ketentraman lahir dan batin,
- (4) Pembina semangat kehidupan masyarakat sehingga terjelma sifat dan sikap dinamis, konstruktif dan korektif,
- (5) Pembangkit dan pemupuk daya cipta menuju kearah kesejahteraan masyarakat,
- (6) Bersifat sabar, tekun, ulet dan bijaksana agar dapat menampung dan mencarikan penjelasan segala persoalan hidup dan kehidupan rakyat sehari-hari,
- (7) Penggerak segala kegiatan masyarakat menuju tercapainya masyarakat adil makmur yang diridhoi Tuhan Yang Maha Esa, dan
- (8) Pemberantas kejahatan dan kemaksiatan dengan jelas bertindak tegas, adil, dan jujur tanpa pandang bulu dan harus menjadi teladan di dalam kebaikan lahir, batin bagi masyarakat.

B. Visi

Visi adalah hal yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang kondisinya direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui program-program pembangunan dalam bentuk rencana kerja. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa) Ngoro-oro Tahun 2018 – 2024 mengadopsi visi Rencana Kerja Pembangunan Desa Ngoro-oro 2018 yang telah diperbarui, yaitu :

MEWUJUDKAN MASYARAKAT NGORO-ORO YANG MAJU, DAMAI DAN SEJAHTERA.

Penjelasan Visi

“Mewujudkan masyarakat” adalah upaya untuk melaksanakan /mencita-citakan kelompok manusia yang hidup bersama-sama di suatu tempat dan saling berinteraksi dalam komunitas yang teratur, memiliki suatu sistem yang mengatur hubungan antar individu dan secara kodrati saling membutuhkan satu sama lainnya.

“Maju” adalah usaha/upaya untuk menjadikan masyarakat yang lebih baik, mencapai atau berada pada tingkatan peradapan yang lebih tinggi, utamanya dalam pendidikan, ekonomi, keagamaan, pembangunan dan sosial kemasyarakatan serta bidang lainnya.

“Damai” adalah sebuah harmoni dalam kehidupan alami antar manusia di mana tidak ada perseteruan, kekerasan ataupun konflik.

“Sejahtera” adalah suatu keadaan masyarakat Desa Ngoro-oro yang aman sentosa dan makmur serta selamat terlepas dari gangguan.

Rangkuman Penjelasan Visi

Perwujudan desa yang mencapai tingkat peradapan lebih tinggi, masyarakatnya harmonis dimana tidak ada perseteruan, kekerasan atau konflik, aman dan makmur serta terlepas dari gangguan maupun bencana.

C. Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan Pemerintah Desa untuk mewujudkan Visi. Selanjutnya, berdasarkan visi desa tersebut di atas, ditetapkan 7 (tujuh) misi Pembangunan Desa 2018 – 2024, yaitu :

- 1) Meningkatkan kinerja perangkat sesuai Standar Operasional dan Prosedur.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pemerintahan desa secara terbuka dan menyeluruh.
- 3) Memberikan pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat dengan mudah, cepat dan tepat sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Meningkatkan sumber daya masyarakat dalam bidang pendidikan dan kesehatan.

- 5) Mengangkat potensi lokal pertanian, perkebunan dan peternakan sebagai daya dukung ekonomi masyarakat serta pemerataan pembangunan yang berkeadilan.
- 6) Mengangkat seni budaya dan meningkatkan perikehidupan keagamaan.
- 7) Mengembangkan dan meningkatkan sektor pariwisata untuk kemakmuran masyarakat.

Penjelasan masing-masing Misi

Misi Kesatu

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Ngoro-oro untuk meningkatkan kualitas serta kemampuan perangkat desa untuk dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara profesional meliputi peningkatan kapasitas dan kualitas serta kompetensi SDM Perangkat Desa dalam melaksanakan Perencanaan, Pengawasan, Kesadaran dan ketaatan terhadap aturan, sistem keuangan dan pengelolaan Kekayaan Asli Desa sesuai dengan perundang-undangan.

Misi Kedua

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Ngoro-oro dalam mewujudkan asas keterbukaan dalam pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan, mengoptimalkan jalinan komunikasi dengan elemen kelembagaan desa supaya tercipta sinergi antara pemerintah desa dengan kelembagaan desa yang ada.

Misi Ketiga

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Ngoro-oro dalam mewujudkan pelayanan secara maksimal terhadap masyarakat yang meliputi pelayanan perihal administrasi umum dan kependudukan serta pelayanan perihal sosial kemasyarakatan.

Misi Keempat

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Ngoro-oro dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan cerdas dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dan menjaga perilaku hidup sehat yang meliputi penuntasan wajib belajar 9 (sembilan), penyediaan fasilitas pendidikan, pelaksanaan jam belajar masyarakat, penyuluhan kesehatan, penyediaan fasilitas kesehatan serta pemberian pelatihan kader dan insentif kader kesehatan.

Misi Kelima

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Ngoro-oro untuk mewujudkan kemandirian dan meningkatkan perekonomian masyarakat, yang meliputi usaha pelatihan kewirausahaan, pelatihan koperasi/UMKM, pencegahan terhadap jeratan rentenir dan pelatihan pengembangan jaringan pemasaran.

Misi Keenam

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Ngoro-oro untuk mewujudkan masyarakat yang mencintai seni budaya dengan tetap berpegang teguh terhadap ajaran dan nilai-nilai agama yang dianutnya, yang meliputi pelatihan kesenian bagi masyarakat, pemberian insentif

pelatih, melaksanakan perayaan hari besar keagamaan, pelatihan/pembinaan ustadz/ustadzah, pembinaan/pelatihan rois.

Misi Ketujuh

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Ngoro-oro untuk mewujudkan masyarakat yang lebih makmur dengan menggali dan mengeksploitasi potensi pariwisata, yang meliputi peningkatan profesionalisme pengurus dan pengelola pariwisata, penyempurnaan sarana dan prasarana pendukung unit wisata, pembukaan obyek wisata baru dan kerjasama dengan investor/pihak lain untuk pengembangan wisata.

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Desa Ngoro-oro untuk menjadikan masyarakat mencapai tingkat peradapan lebih tinggi, secara harmonis dimana tidak ada perseteruan, kekerasan atau konflik, aman dan makmur serta terlepas dari gangguan maupun bencana.

Selanjutnya ketujuh misi tersebut di atas diterjemahkan menjadi tujuan-tujuan program pembangunan Desa Ngoro-oro sebagai berikut :

MISI TUJUAN

| NO | MISI | TUJUAN |
|----|---|--|
| 1 | Meningkatkan kinerja perangkat sesuai Standar Operasional dan Prosedur | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan perangkat Desa yang sadar dan berkapasitas sesuai dengan tupoksi masing-masing 2. Mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang sesuai standar kompetensi 3. Mewujudkan peran serta aktif lembaga desa dan lembaga kemasyarakatan yang ada di desa Ngoro-oro |
| 2 | Menyelenggarakan kegiatan pemerintahan desa secara terbuka dan menyeluruh | Mewujudkan sinergi antara pemerintah dengan lembaga-lembaga yang ada di desa |
| 3 | Memberikan pelayanan kepada seluruh lapisan masyarakat dengan mudah, cepat dan tepat sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku | Mewujudkan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal |
| 4 | Meningkatkan sumber daya masyarakat dalam bidang pendidikan dan kesehatan | Mewujudkan masyarakat yang sejahtera dengan pengembangan pendidikan dan kesehatan, dan lingkungan masyarakat |

| | | |
|---|--|---|
| 5 | Mengangkat potensi lokal pertanian, perkebunan dan peternakan sebagai daya dukung ekonomi masyarakat serta pemerataan pembangunan yang berkeadilan | Mewujudkan kemandirian masyarakat dalam pemenuhan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat |
| 6 | Mengangkat seni budaya dan meningkatkan perikehidupan kegamaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan masyarakat yang memegang teguh warisan budaya 2. Mewujudkan masyarakat agamis |
| 7 | Mengembangkan dan meningkatkan sektor pariwisata untuk kemakmuran masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola obyek wisata secara transparan dan akuntabel 2. Meningkatnya daya tarik dan daya saing pariwisata |

BAB IV
POTENSI, MASALAH DAN STRATEGI PEMBANGUNAN DESA

Gambaran umum kondisi Desa Ngoro-oro berdasarkan hasil pengkajian Desa secara partisipatif, secara rinci telah diperoleh informasi tentang potensi-potensi dan masalah-masalah yang dihadapi oleh Desa Ngoro-oro. Adapun program pembangunan yang dilakukan selama ini pada hakikatnya merupakan upaya untuk menjawab tantangan atau masalah-masalah dengan memanfaatkan potensi yang ada di Desa Ngoro-oro.

A. Potensi

Potensi-potensi sumber daya alam, sosial, maupun manusia secara umum yang ada di Desa Ngoro-oro adalah sebagai berikut :

1. Wilayah Desa Ngoro-oro 753,7909 ha atau 7,539 km²
2. Jumlah Penduduk tahun 2018 sejumlah 3.661 jiwa, dengan persentase penduduk usia produktif (15 – 59 th) berjumlah 47 % (1.737) yang merupakan potensi tenaga kerja.
3. Potensi pertanian termasuk di dalamnya peternakan, perikanan darat dan perkebunan.
4. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) antara lain pengolahan kayu serta pengolahan hasil pertanian yang berbentuk makanan olahan.
5. Letak wilayah yang sangat indah untuk dikembangkan menjadi obyek wisata.
6. Perilaku masyarakat yang ulet, pekerja keras, gotong-royong dan hidup hemat.

Disamping itu hasil pengkajian desa secara partisipatif menunjukkan informasi tentang potensi-potensi Desa Ngoro-oro yang lebih rinci sebagai berikut :

| METODE | GAMBARAN POTENSI |
|------------------------------|---|
| 1. Transaksi/Jelajah Wilayah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Padukuhan Senggotan, Gunungasem, Sepat, Gembyong dan Tawang terdapat sumber mata air yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan rumah tangga sehari-hari. 2. Di lima padukuhan tersebut sebagian sawahnya masih dapat ditanami 2 kali dalam satu tahun. 3. Dan sebagian besar masih menggunakan sistem tadah hujan. 4. Disamping itu para petani menanam rumput kolonjono/gajah di galengan untuk pakan ternak dan pada musim kemarau sawah-sawah sebagian besar ditanami kacang hijau dan sayur-sayuran. 5. Untuk ladang/tegalan dimanfaatkan para |

| | |
|--|--|
| | <p>petani untuk ditanami ketela dan palawija yang sesuai dengan keadaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Dilingkungan rumah pekarangan ditanami coklat yang hasilnya cukup memuaskan para petani. 7. Desa Ngoro-oro juga ada hutan rakyat yang dimiliki oleh individu yang ditanami pohon jati, sengon laut, sono keling, akasia, jambu mete juga terdapat beberapa hewan. 8. Hasil dari hutan rakyat tersebut digunakan untuk kebutuhan kehidupan sehari-hari serta dimanfaatkan untuk perabotan rumah tangga dan kayu bakar. 9. Jalan yang menghubungkan antar padukuhan sebagian besar telah diperkeras (aspal, rabat beton dan batu). Namun pada saat ini jalan aspal kebanyakan sudah rusak yang perlu rehab. 10. Pada musim kemarau sebagian masyarakat menggunakan sumber mata air khususnya di 5 padukuhan dan 4 padukuhan kebanyakan membeli untuk kebutuhan sehari-hari; tahun 2015 di padukuhan Jatikuning dibangun sumur bur dalam, sekarang kebutuhan akan air hamper 80% tercukupi dan di tahun 2017 di Padukuhan Soka dibangun sumur bur dalam, pada saat sekarang masih dalam upaya memaksimalkan pemanfaatannya untuk kebutuhan masyarakat Soka. 11. Sebagian besar penduduk Desa Ngoro-oro bermata pencaharian sebagai petani yang sebagian kecil sebagai buruh tani dan bangunan, pedagang arang dan kayu bakar. 12. Tingkat pendidikan warga Desa Ngoro-oro kebanyakan adalah SD dan SLTP. 13. Disamping pertanian, sebagian penduduk beternak sapi, kambing, ayam dan lain sebagainya. 14. Prasarana pendidikan formal adalah 2 SD Negeri yaitu SD Ngoro-oro dan SD Soka serta SMP N 4 Patuk di Ngoro-oro. 15. Prasarana Ekonomi terdapat pasar yang berada di Padukuhan Tawang yang dimiliki oleh Pemerintah Desa. |
|--|--|

| | |
|---------------------|---|
| | <p>16. Sarana Kesehatan terdapat Puskesmas Patuk II di Padukuhan Tawang, dan yang akan terwujud segera adalah pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Type D didekat puskesmas.</p> |
| 2. Kalender Musim | <p><i>Musim Kemarau (bulan Mei – Nopember)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petani persiapan pupuk kandang (kompos) 2. Petani membuat arang untuk kebutuhan sehari-hari 3. Tenaga kerja keluar daerah untuk menambah penghasilan 4. Petani menjual kayu bakar 5. Petani menjual hasil bumi seperti ketela dan pisang 6. Petani menjual sayur-sayuran 7. Petani menjual buah-buahan dsb. <p><i>Musim Penghujan (bulan Desember – April)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petani persiapan lahan pertanian 2. Petani mulai menanam jagung, kacang, ketela dan padi 3. Petani mulai pemupukan tanaman pertanian 4. Petani menuai hasil pertaniannya 5. Petani menyetok hasil pertaniannya. 6. Buruh tani berkonsentrasi dalam mengerjakan pertaniannya. |
| 3. Peta Sketsa Desa | <p><i>Padukuhan Tawang</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber air berasal dari belik dan penampungan air hujan 2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb) 3. Buah-buahan terdapat rambutan dan durian 4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll) 5. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam. 6. Pertanian juga terdapat lahan persawahan dan ladang 7. Mata Pencaharian kebanyakan petani dan ada pedagang, PNS. 8. Jumlah Penduduk : 260 jiwa dan terdiri dari 69 KK. <p><i>Padukuhan Sepat</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber air dari sumber mata air yang dialirkan menggunakan pompa air dan dari sumur bur |

2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)
3. Buah-buahan terdapat rambutan, petai dan manga
4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll)
5. Peternakan terdapat peternakan sapi dan kambing
6. Pertanian juga terdapat lahan persawahan dan ladang
7. Mata pencaharian kebanyakan adalah petani dan sebagian kecil pedagang dan ada Polri
8. Jumlah Penduduk : 309 jiwa dan terdiri dari 88 KK

Padukuhan Gembyong

1. Sumber air dari sumber mata air yang dapat dialirkan tanpa menggunakan pompa air (grafitasi)
2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)
3. Buah-buahan terdapat rambutan
4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas dll)
5. Peternakan terdapat peternakan sapi dan kambing
6. Pertanian juga terdapat lahan persawahan dan ladang
7. Mata pencaharian kebanyakan petani, sebagian kecil pedagang dan ada TNI
8. Jumlah Penduduk : 269 jiwa dan terdiri dari 88 KK

Padukuhan Klegung

1. Sumber air dari sumber mata air dan sumur
2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)
2. Buah-buahan terdapat rambutan dan manga
3. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll)
4. Peternakan terdapat peternakan sapi dan kambing
5. Pertanian juga terdapat lahan persawahan dan ladang

| | |
|--|--|
| | <p>6. Mata pencaharian adalah petani dan pedagang ada TNI</p> <p>7. Jumlah Penduduk : 242 jiwa dan terdiri dari 80 KK</p> <p><i>Padukuhan Gunungasem</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber mata air dari sumber mata air yang dialirkan menggunakan pompa air serta PAH. 2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb) 3. Buah-buahan terdapat rambutan dan durian 4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit, lengkuas, kencur dll) 5. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam ras 6. Pertanian juga terdapat lahan persawahan dan ladang 7. Mata pencaharian adalah petani dan pedagang 8. Jumlah Penduduk : 376 jiwa dan terdiri dari 104 KK <p><i>Padukuhan Salaran</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber air dari sumber mata air dan belik, sumur bur, PAH dan sebagian beli 2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb) 3. Buah-buahan terdapat rambutan dan durian 4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit dll) 5. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ikan air tawar 6. Pertanian juga terdapat lahan persawahan dan ladang 7. Tanaman Kakao (coklat) 8. Mata pencaharian adalah petani, pegawai swasta, sopir, buruh 9. Jumlah Penduduk : 469 jiwa dan terdiri dari 139 KK <p><i>Padukuhan Senggotan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber mata air dari sumber mata air yang dapat dialirkan tanpa menggunakan pompa air (grafitasi) dan menggunakan pompa. 2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman |
|--|--|

keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)

3. Buah-buahan terdapat rambutan dan durian
4. Tanaman obat keluarga/empon-empon (jahe, kunyit dll)
5. Peternakan terdapat peternakan sapi dan kambing
6. Pertanian juga terdapat lahan persawahan dan ladang
7. Mata pencaharian adalah petani dan merantau keluar daerah
8. Jumlah Penduduk : 291 jiwa dan terdiri dari 95 KK

Padukuhan Soka

1. Sumber mata air dari sumber mata air belik, sumur, PAH, sumur bur dan sebagian beli
2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)
3. Buah-buahan terdapat rambutan dan durian
4. Tanaman kakao (coklat)
5. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing, ayam ras dan ikan air tawar
6. Pertanian juga terdapat lahan persawahan dan ladang
7. Mata pencaharian sebagian petani dan buruh serta PNS
8. Jumlah Penduduk : 691 jiwa dan terdiri dari 199 KK

Padukuhan Jatikuning

1. Sumber mata air dari sumber, belik, sumur, PAH dan sumur bur
2. Sebagian hutan yang terdapat tanaman keras (kayu jati, sengon laut, sono keling, akasia, mahoni dsb)
3. Buah-buahan terdapat rambutan dan durian
4. Peternakan terdapat peternakan sapi, kambing dan ayam ras
5. Pertanian juga terdapat lahan persawahan dan ladang
6. Mata pencaharian petani, buruh, pedagang dan pegawai swasta/PNS
7. Jumlah Penduduk : 758 jiwa dan terdiri dari 231 KK

| | |
|----------------------|--|
| 4. Bagan Kelembagaan | 1. Desa Ngoro-oro organisasi/lembaga yang aktif dan mempunyai peran terhadap masyarakat adalah RT/RW, LPMP, LPMD, PKK, Karang Taruna, LINMAS beserta Pemerintah Desa dan BPD serta Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama. |
|----------------------|--|

B. Masalah

Permasalahan yang dihadapi Pemerintah Desa Ngoro-oro yang perlu ditangani segera adalah sebagai berikut :

1. Dari 295 Keluarga Pra KS dan KS I yang perlu penanganan serius untuk pengentasan kemiskinan.
2. Air bersih, yang pada musin kemarau masih kesulitan air juga perlu penanganan yang tidak kalah pentingnya.
3. Lahan persawahan yang menggantungkan pada curah hujan.
4. Pakan ternak yang pada musim kemarau sangat sulit perlu ada solusi.
5. Perikanan darat juga perlu adanya pemecahan untuk meningkatnya budi daya ikan.
6. Tingkat Pendidikan yang masih perlu peningkatan sarana dan prasarana serta penyadaran akan pentingnya pendidikan untuk masa depan.
7. Prasarana infrastruktur terutama jalan-jalan yang masih banyak yang rusak perlu bantuan dan penanganan yang segera dilakukan.
8. Pertanahan yang masih banyak belum bersertifikat sehingga perlu adanya bantuan dari pemerintah untuk meringankan biaya pensertifikatan.
9. Kamtibmas perlu adanya penanganan, terutama LINMAS yang kemampuannya kurang maksimal/ profesional.
10. Sampah rumah tangga yang semakin hari semakin sulit ter tangani, karena pola hidup masyarakat yang semakin banyak bergantung pada produk yang sulit untuk di daur ulang dan kesadaran menjaga lingkungan yang semakin hari semakin rendah.

Disamping itu hasil pengkajian desa secara partisipatif menunjukkan informasi tentang masalah-masalah yang ada di Wialayah Desa Ngoro-oro dengan rincian sebagai berikut :

| METODE | GAMBARAN MASALAH |
|--------------------|---|
| 1. Jelajah Wilayah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Air bersih hampir disemua padukuhan pada musim kemarau masih banyak warga yang kurang, sehingga harus beli/minta bantuan. 2. Persawahan di musim kemarau kebanyakan kering tidak dapat ditanami karena tidak ada irigasi dan sungai kering. 3. Kesuburan tanah sawah maupun ladang menurun setelah petani menggunakan pupuk kimia. 4. Hama tanaman seperti tikus, wereng, walang, |

| | |
|----------------------------|--|
| | <p>sundep dan ulat menjadi tantangan para petani.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Hutan rakyat juga banyak kendala dengan adanya hama seperti ulat, tupai, jamur kayu beracun (tajin, upas, dipo). 6. Peternakan juga banyak tantangan karena hama ces (mulut berair) bagi peternak ayam buras. 7. Jalan-jalan aspal ditiap padukuhan banyak yang sudah rusak. 8. Jalan masuk kerumah-rumah /gang masuk banyak tanah sehingga pada musim hujan jalan becek. 9. Pasar desa yang belum maksimal dari segi sarana dan prasarana serta aktifitas perdagangan yang terbatas dan tidak setiap hari sehingga para petani untuk menjual hasil pertanian harus ke pasar yang cukup jauh. 10. Peternakan ayam ras juga menimbulkan masalah karena mengakibatkan bau yang tidak sedap juga lalat. 11. Batas tanah banyak masalah karena belum semuanya disertifikat. |
| <p>2. Peta Sketsa Desa</p> | <p><i>Padukuhan Tawang</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Air berkurang pada musim kemarau akibat gempa 2. Tanahnya berbukit 3. Banyak batu-batu besar 4. Kurangnya lapangan kerja 5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau 6. SDM rendah 7. Ancaman tanah longsor dan kekeringan <p><i>Padukuhan Sepat</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sawah kebanyakan kering pada musim kemarau 2. Tanah padas putih 3. Kurangnya lapangan kerja 4. SDM rendah 5. Kurangnya sumber pakan ternak pada musim kemarau <p><i>Padukuhan Gembyong</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanahnya berbukit 2. Banyak batu-batu besar 3. Kurangnya lapangan kerja 4. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau 5. SDM rendah |

| | |
|--|---|
| | <p>6. Ancaman tanah longsor <i>Padukuhan Klegung</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian air berkurang pada musim kemarau 2. Tanahnya berbukit 3. Banyak batu-batu besar 4. Kurangnya lapangan kerja 5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau 6. SDM rendah 7. Ancaman tanah longsor dan kekeringan <p><i>Padukuhan Gunungasem</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Air berkurang pada musim kemarau 2. Tanahnya berbukit 3. Banyak batu-batu besar 4. Kurangnya lapangan kerja 5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau 6. SDM rendah 7. Ancaman tanah longsor dan kekeringan <p><i>Padukuhan Salaran</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Air berkurang pada musim kemarau akibat gempa 2. Tanahnya berbukit 3. Banyak batu-batu besar 4. Kurangnya lapangan kerja 5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau 6. SDM rendah 7. Ancaman tanah longsor dan kekeringan <p><i>Padukuhan Senggotan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanahnya berbukit 2. Banyak batu-batu besar 3. Kurangnya lapangan kerja 4. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau 5. SDM rendah 6. Ancaman tanah longsor dan kekeringan <p><i>Padukuhan Soka</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kekurangan air pada musim kemarau akibat gempa 2. Tanahnya berbukit 3. Banyak batu-batu besar 4. Kurangnya lapangan kerja 5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau 6. SDM rendah 7. Ancaman tanah longsor dan kekeringan |
|--|---|

| | |
|----------------------|--|
| | <p><i>Padukuhan Jatikuning</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kekurangan air pada musim kemarau akibat gempa 2. Tanahnya berbukit 3. Banyak batu-batu besar 4. Kurangnya lapangan kerja 5. Kurangnya sumber pakan ternak dimusim kemarau 6. SDM rendah 7. Ancaman tanah longsor dan kekeringan |
| 3. Kalender Musim | <p><i>Musim Kemarau (bulan Mei – Nopember)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kekurangan air 2. Harga jual ketela rendah 3. Kekurangan pakan ternak 4. Harga jual ternak murah 5. Harga jual buah-buahan murah dsb. <p><i>Musim Penghujan (bulan Desember – April)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga benih mahal 2. Pupuk sulit didapat dan harganya mahal 3. Penjualan hasil pertanian murah 4. Sulit mengeringkan hasil panen 5. Transportasi hasil panen sulit |
| 4. Bagan Kelembagaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. BPD dirasa kurang berperan aktif dalam menjalankan tugas 2. Karang Taruna tingkat Desa belum optimal dalam perannya sebagai wadah generasi muda. 3. Keberadaan LPMD dan LPMP juga belum berperan aktif dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. 4. RW dirasakan tidak ada fungsinya karena perannya sama dengan Dukuh. |

Peluang yang sangat besar untuk mengurangi permasalahan di Desa Ngoro-oro adalah :

1. Peran serta masyarakat dan kesadarannya dalam bergotong-royong dan berswadaya masih tinggi sehingga dalam melaksanakan pembangunan di tingkat RT, Padukuhan maupun Desa sangat baik.
2. Kerja sama antara Pemerintah Desa dengan lembaga yang ada cukup harmonis.
3. Partisipasi Perusahaan yang ada di Wilayah Desa Ngoro-oro cukup mendukung dalam melaksanakan program pembangunan.

C. Strategi

Strategi merupakan tujuan umum, sasaran dan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman serta berpikir yang melatar belakangi upaya-upaya pencapaian Visi dan Misi yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan mengedepankan potensi.

Berdasarkan Misi dan Tujuan di atas, strategi-strategi RPJM-Desa Ngoro-oro berikut dapat dijadikan pedoman dalam menentukan kebijakan dan program sesuai dengan kemampuan desa, serta memanfaatkan program Pemerintah Kabupaten, Propinsi dan Pusat maupun pihak-pihak lain yang berkomitmen terhadap pembangunan Desa Ngoro-oro.

Berikut adalah penjabaran Tujuan menjadi Strategi-strategi Pembangunan :

TUJUAN – STRATEGI

| NO | TUJUAN | STRATEGI |
|----|--|--|
| A | MISI KESATU | STRATEGI |
| 1 | Mewujudkan perangkat Desa yang sadar dan berkapasitas sesuai dengan tupoksi masing-masing | 1. Meningkatkan pemahaman akan tupoksi perangkat desa 2. Meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam penggunaan teknologi |
| 2 | Mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang sesuai standar kompetensi | Meningkatkan kualitas pengelolaan dan kemampuan keuangan Desa |
| 3 | Mewujudkan peran serta aktif lembaga desa dan lembaga kemasyarakatan yang ada di desa Ngoro-oro | Mengoptimalkan potensi dan kemampuan lembaga-lembaga yang ada di desa |
| B | MISI KEDUA | |
| 1 | Mewujudkan sinergi antara pemerintah dengan dengan lembaga-lembaga yang ada di desa | Mengoptimalkan jalinan komunikasi |
| C | MISI KETIGA | |
| 1 | Mewujudkan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal | 1. Mengoptimalkan waktu pelayanan kepada masyarakat 2. Meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam penggunaan teknologi |
| D | MISI KEEMPAT | |
| | Mewujudkan masyarakat yang sejahtera dengan pengembangan pendidikan dan kesehatan, dan lingkungan masyarakat | 1. Pemberantasan buta aksara 2. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat |

| | | |
|---|---|---|
| E | MISI KELIMA | |
| | Mewujudkan kemandirian masyarakat dalam pemenuhan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi potensi masyarakat yang bisa dikembangkan 2. Pendampingan terhadap usaha masyarakat dalam bentuk usaha mandiri/home industri 3. Pendampingan terhadap usaha masyarakat dalam bentuk kelompok usaha 4. Penerapan teknologi tepat guna 5. Pengembangan jaringan pasar |
| F | MISI KEENAM | |
| 1 | Mewujudkan masyarakat yang memegang teguh warisan budaya | Pembinaan seni dan budaya masyarakat lokal desa |
| 2 | Mewujudkan masyarakat agamis | Meningkatnya perilaku pemerintah desa, lembaga desa dan masyarakat lebih agamis |
| G | MISI KETUJU | |
| 1 | Mengelola obyek wisata secara transparan dan akuntabel | Meningkatkan kualitas SDM pengelola |
| 2 | Meningkatnya daya tarik dan daya saing pariwisata | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung pariwisata 2. Membuka atau mengembangkan daerah wisata baru 3. Membuka peluang kerja sama dengan pihak lain / swasta 4. Pengemasan atraksi dan paket wisata 5. Menciptakan rasa nyaman, aman, tertib dan kondusif |

BAB V ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA

Arah Kebijakan Keuangan Desa adalah upaya Pemerintah Desa dalam peningkatan kapasitas Pendapatan Asli Desa, pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Desa, serta menumbuhkembangkan semangat masyarakat dalam membangun.

A. Arah Pengelolaan Keuangan Desa.

Sumber-sumber penerimaan Desa terdiri dari Pendapatan Asli Desa (PAD), pendapatan transfer berupa Dana Desa droping APBN, Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi dan bantuan keuangan dari Pemerintah Kabupaten/Propinsi, serta Pendapatan Lain-lain berupa bantuan dari perusahaan yang berlokasi di desa, bunga bank, hadiah lomba lunas PBB, hadiah lomba dan pendapatan lainnya yang sah dan tidak mengikat.

Dana Desa droping APBN adalah penerimaan dari pemerintah pusat yang penggunaannya 100% hanya digunakan untuk bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, bidang Pemberdayaan Masyarakat dan penyertaan modal desa yang mulai tahun 2018 penggunaan dana tersebut dengan semangat/sistem Padat Karya Tunai di Desa (PKTD).

Pengelolaan penerimaan desa dilakukan secara cermat, transparan dan akuntabel, dalam rangka peningkatan penerimaan desa perlu dilakukan optimalisasi sumber-sumber penerimaan desa. Apabila pengelolaan penerimaan dan pembelanjaan tidak dilakukan secara transparan, maka akan menimbulkan masalah hukum.

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pembangunan Desa dalam melaksanakan fungsi pelayanan terhadap masyarakat masih memerlukan anggaran ADD, Bantuan Pemerintah dan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi.

Kontribusi PAD terhadap Penerimaan Desa belum optimal karena usaha-usaha desa dan pengelolaan asset belum dilaksanakan secara maksimal, walaupun dari Pemerintah Desa sudah berupaya mencari trobosan agar PAD lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya..

Pendapatan lain-lain pada setiap tahun hampir sama bahkan cenderung tidak setabil karena tergantung dari situasi dan keadaan perusahaan yang ada serta semangat pemerintah desa dan masyarakat untuk berprestasi dalam perlombaan yang ada dan diikuti, terutama kesadaran untuk membayar pajak tepat waktu.

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah bagian dari Dana Perimbangan yang berasal dari Pemerintah Kabupaten dan penggunaan ADD di Desa Ngoro-oro adalah sebagian besar untuk membiayai bidang Penyelenggaraan Pemerintahan, bidang Pembinaan Kemasyarakatan dan bidang Pemberdayaan Masyarakat dan sebagian kecil untuk membiayai Pembangunan fisik.

B. Arah Pengelolaan Belanja Desa

Sesuai dengan adanya otonomi daerah dan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa telah diberi peluang untuk mengatur dan mengelola urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat, menurut prakarsa dan kreativitas sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Belanja desa merupakan pengalokasian dan pendistribusian semua pengeluaran desa periode tahun anggaran tertentu. Pengalokasian Belanja Pembangunan Desa dilaksanakan antara lain dengan acuan/rumusan program-program pembangunan hasil MUSRENBANGDES, hasil rumusan dari aspirasi masyarakat dan Arah Kebijakan Pembangunan. Pembangunan diharapkan benar-benar realistis, transparan, partisipatif dan akuntabel serta mencerminkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat.

BAB VI
KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

A. Strategi Kebijakan

Kebijakan umum dirumuskan untuk menguraikan program-program yang dilaksanakan berikut target sasaran hasil pembangunan yang akan dicapai. Dengan demikian setelah disusun strategi maka selanjutnya harus dirumuskan kebijakan sesuai dengan Visi dan Misi serta berlandaskan pada hasil-hasil pembangunan yang dicapai selama ini dengan menyadari dan mempertimbangkan kondisi, potensi, permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam kurun waktu enam tahun masa jabatan Kepala Desa. Kebijakan merupakan rumusan keputusan yang digunakan untuk :

- (1) Menetapkan secara teliti tentang bagaimana program yang akan dilaksanakan
- (2) Mengatur suatu mekanisme tindak lanjut untuk pelaksanaan pencapaian tujuan.
- (3) Menciptakan kondisi dimana setiap pelaksana pembangunan dan pemangku kepentingan lainnya yang mendapat dukungan untuk mengimplementasikan keputusan.

Berdasarkan pemikiran tersebut disesuaikan dengan kondisi, potensi dan permasalahan yang dihadapi Desa Ngoro-oro, maka kebijakan-kebijakan pembangunan Desa Ngoro-oro tahun 2018 – 2024 adalah sebagai berikut :

STRATEGI-KEBIJAKAN

| A | MISI KESATU | |
|----|---|---|
| NO | STRATEGI | KEBIJAKAN |
| 1 | Meningkatkan pemahaman akan tupoksi perangkat desa | Mengembangkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola pemerintahan |
| 2 | Meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam penggunaan teknologi | Mengembangkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola administrasi dan pemerintahan |
| 3 | Meningkatkan kualitas pengelolaan dan kemampuan keuangan Desa | Meningkatkan kemampuan perangkat desa tentang pembuatan laporan keuangan sesuai batas standar |
| 4 | Mengoptimalkan potensi dan kemampuan lembaga-lembaga yang ada di desa | Meningkatkan kemampuan dan pemahaman akan fungsi dari lembaga desa |
| B | MISI KEDUA | |
| 1 | Mengoptimalkan jalinan komunikasi | Meningkatkan kuantitas dan kualitas musyawarah |

| | | |
|---|---|---|
| C | MISI KETIGA | |
| 1 | Mengoptimalkan waktu pelayanan kepada masyarakat | 1. Memberikan layanan kepada masyarakat di kantor sesuai dengan jam dan hari kerja. 2. Pemberian layanan kepada masyarakat diluar jam kerja kantor |
| 2 | Meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam penggunaan teknologi | Mengembangkan kemampuan perangkat desa dalam mengelola administrasi dan pemerintahan |
| D | MISI KEEMPAT | |
| 1 | Pemberantasan buta aksara | Menjalankan program pemerintah tentang pendidikan |
| 2 | Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat | Menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) |
| E | MISI KELIMA | |
| 1 | Mengidentifikasi potensi masyarakat yang bisa dikembangkan | Mendorong minat masyarakat untuk berwira usaha |
| 2 | Pendampingan terhadap usaha masyarakat dalam bentuk usaha mandiri/home industri | Memberikan fasilitasi dan bimbingan kepada masyarakat tentang manajemen usaha |
| 3 | Pendampingan terhadap usaha masyarakat dalam bentuk kelompok usaha | Memberikan fasilitasi dan bimbingan kepada masyarakat tentang manajemen usaha |
| 4 | Penerapan teknologi tepat guna | Meningkatkan produktifitas dan efisiensi dalam pekerjaan |
| 5 | Pengembangan jaringan pasar | Meningkatkan produktifitas dan efisiensi dalam wilayah kegiatan |
| F | MISI KEENAM | |
| 1 | Pembinaan seni dan budaya masyarakat lokal desa | Mempertahankan tradisi adat pendahulu yang sesuai dengan peraturan yang ada |
| 2 | Meningkatnya perilaku pemerintah desa, lembaga desa dan masyarakat lebih agamis | Melaksanakan, memelihara dan mempertahankan ibadah sesuai dengan keyakinannya |
| G | MISI KETUJUH | |
| 1 | Meningkatkan kualitas SDM pengelola | Mengembangkan kemampuan pengelola dan pengurus dalam mengelola unit wisata |

| | | |
|---|--|---|
| 2 | Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung pariwisata | Pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di obyek wisata |
| 3 | Membuka atau mengembangkan daerah wisata baru | Memfasilitasi kelompok masyarakat untuk membuka/membuat obyek wisata baru |
| 4 | Membuka peluang kerja sama dengan pihak lain / swasta | Memberi kesempatan investasi dengan pihak ketiga |
| 5 | Pengemasan atraksi dan paket wisata | Mengelola seni pertunjukan untuk pelestarian budaya dan wisatawan |
| 6 | Menciptakan rasa nyaman, aman, tertib dan kondusif | Memberikan rasa nyaman dan aman kepada wisatawan |

B. Program dan Kegiatan Pembangunan

Kebijakan yang ditetapkan dijabarkan lebih lanjut melalui program-program yang sudah direncanakan untuk meneruskan kegiatan untuk mewujudkan visi dan misi. Dengan demikian program kegiatan merupakan suatu jenis rencana yang disusun secara lebih konkret dan terkandung berbagai jenis kegiatan untuk menuju misi yang telah ditetapkan.

Program dan Kegiatan Pembangunan Desa Ngoro-oro tahun 2018 – 2024 yang merupakan penerjemahan dari Visi, Misi, Tujuan Strategi, dan Kebijakan pembangunan di atas dirumuskan dalam bentuk pembidangan seperti disajikan pada tabel berikut :

BAB VII PENUTUP

A. Program

RPJM-Desa ini memuat arah kebijakan keuangan Desa, strategi pembangunan Desa, kebijakan umum dan program pelayanan terhadap masyarakat serta RPJM-Desa ini juga merupakan arah kebijakan pembangunan Desa. Perencanaan pembangunan Desa disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan skala prioritas kegunaan dengan tidak mengesampingkan aspirasi dari masyarakat dan kesinambungan program, sehingga diharapkan RPJM-Desa ini juga memuat hal-hal yang menjadi rencana/program sebagai pedoman pembangunan selanjutnya.

B. Kaidah Pelaksanaan

Tahap-tahap penyusunan RPJM-Desa ini berlangsung selama tiga bulan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Rancangan RPJM-Desa dapat diajukan oleh Pemerintahan Desa.
- 2) Dalam menyusun rancangan RPJM-Desa, Pemerintahan Desa harus membentuk tim penyusun RPJM-Desa.
- 3) Pengkajian keadaan Desa dan penyiapan Gambaran awal seperti Visi dan Misi Desa dalam pembangunan;
- 4) Penggalan usulan/gagasan program-program pembangunan di masing-masing Padukuhan melalui musyawarah padukuhan (Musdus) yang dihadiri oleh Dukuh, perangkat padukuhan, serta masing-masing perwakilan utusan lembaga-lembaga kemasyarakatan desa di tingkat padukuhan;
- 5) Dalam menyusun rancangan RPJM-Desa, Pemerintahan Desa harus memperhatikan secara sungguh-sungguh aspirasi yang berkembang di masyarakat termasuk pengkajian isu-isu potensi dan masalah Desa, termasuk ancaman, kerentanan, kapasitas, dan risiko bencana.
- 6) Penyusunan rancangan RPJM-Desa dengan menyelaraskan arah kebijakan pemerintah desa, pengkajian keadaan desa dan pembahasan serta pengolahan hasil penggalan gagasan dilaksanakan melalui Musyawarah Desa (Musdes).
- 7) Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes);
- 8) Penyajian naskah rancangan RPJM-Desa untuk dibahas dalam Musyawarah BPD pada tahap awal;
- 9) Setelah dilakukan Musrenbang-Desa sebagaimana dimaksud dalam ayat (7) dan (8)), maka Pemerintahan Desa menyelenggarakan rapat paripurna yang dihadiri oleh BPD dan Pemerintah Desa dalam acara penetapan persetujuan BPD atas rancangan RPJM-Desa menjadi RPJM-Desa yang dituangkan dalam Peraturan Desa.
- 10) Setelah mendapat persetujuan BPD pemerintahan desa sebagaimana dimaksud dalam ayat (9) diatas, maka Kepala Desa menetapkan RPJM-Desa serta memerintahkan Sekretaris Desa atau Kepala

Urusan yang ditunjuk untuk mengundangkannya dalam lembaran desa.

Selanjutnya RPJM-Desa yang telah ditetapkan dan diundangkan ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan program-program pembangunan di Desa Nogoro-oro selama 6 (enam) tahun ke depan melalui program tahunan berupa Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-Desa).

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA (RPJMDesa)

TAHUN 2018 - 2024

DESA : NGORO-ORO
 KECAMATAN : PATUK
 KABUPATEN : GUNUNGKIDUL
 PROVINSI : DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

| No | Bidang/ Jenis Kegiatan | | | Lokasi (RT/RW/Dusun) | Prakiraan Volume | Sasaran/ manfaat | Waktu pelaksanaan | | | | | | Prakiraan Biaya dan Sumber Pembiayaan | | Prakiraan Pola Pelaksanaan | | | |
|----|-----------------------------------|------------|--|----------------------|---|------------------|-------------------|---|-------|-------|-------|-------|---------------------------------------|---------------|----------------------------|----------------------|------------------------|---|
| | Bidang | Sub Bidang | Jenis Kegiatan | | | | Th. 1 | Th. 2 | Th. 3 | Th. 4 | Th. 5 | Th. 6 | Jumlah (Rp) | Sumber | Swakelola | Kerjasama Antar Desa | Kerjasama Pihak Ketiga | |
| a | b | c | d | e | f | g | h | i | j | k | l | m | n | o | p | q | r | s |
| I | PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA | 1 | Penyelenggaraan Belanja Penghasilan Tetap, Tunjangan dan Operasional Pemerintah Desa | 1 | Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa | Desa | 6 Paket | Terbayarnya Siltap dan Tunjangan Kades | √ | √ | √ | √ | √ | 213.720.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 2 | Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa | Desa | 6 Paket | Terbayarnya Siltap dan Tunjangan Perangkat Desa | √ | √ | √ | √ | √ | 2.808.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 3 | Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa | Desa | 6 Paket | Terbayarnya jaminan sosial Kades dan Perangkat Desa | √ | √ | √ | √ | √ | 90.651.600 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|----|--|------|---------|---|---|---|---|---|---|---|-------------|--------|---|--|--|
| | | | 4 | Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honorarium PKPKD dan PPKD, perlengkapan perkantoran, pakaian dinas/ atribut, listrik/telpon, dll) | Desa | 6 Paket | Lancarnya beban operasional Pemdes | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 395.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 5 | Penyediaan Tunjangan BPD | Desa | 6 Paket | Terbayarnya tunjangan BPD | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 244.800.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 6 | Penyediaan Operasional BPD (ATK, uang sidang, makan-minum rapat, perlengkapan perkantoran, perjalanan dinas, listrik/telpon, dll) | Desa | 6 Paket | Lancarnya beban operasional BPD | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 26.500.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 7 | Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW | Desa | 6 Paket | Tersediaanya insentif RT/RW | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 61.200.000 | APBDes | √ | | |
| | 2 | Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa | 1 | Penyediaan sarana (aset tetap) perkantoran/pemerintahan | Desa | 3 Paket | Terpenuhinya kebutuhan sarana perkantoran | | √ | √ | √ | √ | √ | 17.600.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 2 | Pemeliharaan Gedung/Prasarana Kantor Desa | Desa | 6 Paket | Gedung/kantor lebih nyaman | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 21.300.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 3 | Pembangunan/Rehabilitasi Prasarana Kantor Desa | Desa | 1 Unit | Terwujudnya prasarana kantor | √ | | | | | | 56.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 90 | Pengadaan peralatan kerja | Desa | 5 Paket | Terpenuhinya kebutuhan alat kerja | | √ | √ | √ | √ | √ | 64.500.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 91 | Pengadaan mebeleur | Desa | 5 Paket | Terpenuhinya prasarana kantor | | √ | √ | √ | √ | √ | 9.400.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|----|--|------|---------|---|---|---|---|---|---|---|-------------|-----------|---|--|---|
| | | | 92 | Penyediaan jasa perbaikan/servis mebeleur | Desa | 5 Paket | Meubeler yang nyaman/siap pakai | | √ | √ | √ | √ | √ | 2.500.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 93 | Pengadaan kendaraan dinas/operasional | Desa | 1 Unit | Membantu operasional dan pelayanan | | | | | | √ | 160.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 94 | Rehabilitasi/pemeliharaan kendaraan dinas/operasional | Desa | 6 Paket | Kendaraan dinas nyaman/siap pakai | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 12.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 95 | Penyediaan jasa perbaikan/servis peralatan kerja | Desa | 6 Paket | Peralatan kerja yang terawat dan siap pakai | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 18.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 96 | Pengadaan mesin/kartu absensi | Desa | 1 Unit | Jam masuk yang tercatat dengan tepat | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 97 | Penyediaan jasa jaminan barang milik desa | Desa | 5 Paket | Terbayarnya jaminan barang milik desa | | √ | √ | √ | √ | √ | 1.500.000 | APBDes | √ | | |
| | 3 | Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan | 1 | Pelayanan administrasi umum dan kependudukan (Surat Pengantar/ Pelayanan KTP, Akta Kelahiran, Kartu Keluarga, dll) | Desa | 5 Paket | Terpenuhinya administrasi umum dan kependudukan bagi masyarakat | | √ | √ | √ | √ | √ | 12.000.000 | APBD Kab. | √ | | √ |
| | | | 2 | Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil Desa | Desa | 6 Paket | Dokumen Profil Desa yang akurat dan informatif | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|----|--|------|---------|--|---|---|---|---|---|---|------------|----------------------|---|--|---|
| | | | 3 | Pengelolaan administrasi dan kearsipan pemerintahan desa | Desa | 6 Paket | Arsip desa yang tertata dan terdokumen dengan baik | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 11.750.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 4 | Penyuluhan dan Penyadaran Masyarakat tentang Kependudukan dan Pencatatan Sipil | Desa | 3 Paket | Masyarakat sadar pentingnya dokumen kependudukan | | √ | √ | √ | √ | √ | 1.950.000 | APBDes dan APBD Kab. | √ | | √ |
| | | | 5 | Pemetaan dan Analisis Kemiskinan Desa secara Partisipatif | Desa | 2 Paket | Terpetakannya kemiskinan desa | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 90 | Penyusunan monografi desa | Desa | 6 Paket | Dokumen monografi desa yang informatif | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 3.600.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 91 | Pendataan keluarga/rumah tangga miskin | Desa | 6 Paket | Terdatanya RTM dengan benar | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 25.000.000 | APBDes | √ | | |
| | 4 | Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan | 1 | Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDesa (Musdes, Musrenbangdes/Pra-Musrenbangdes, dll., bersifat reguler) | Desa | 6 Paket | Dokumen yang transparan dan partisipatif | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 81.570.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 2 | Penyelenggaraan Musyawarah Desa lainnya (musdus, rembug warga, dll., yang bersifat non-reguler sesuai kebutuhan desa) | Desa | 6 Paket | Tersempainya usulan/aspirasi masyarakat | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 25.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|------|---------|--|---|---|---|---|---|---|------------|--------|---|--|--|
| 3 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa, dll) | Desa | 6 Paket | Dokumen perencanaan yang partisipatif dan sistematis | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 15.100.000 | APBDes | √ | | |
| 4 | Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes/ APBDes Perubahan/ LPJ APBDes, dan seluruh dokumen terkait) | Desa | 6 Paket | Dokumen keuangan yang transparan dan akuntabel | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 26.525.000 | APBDes | √ | | |
| 5 | Pengelolaan/Administrasi/Inventarisasi/ Penilaian Aset Desa | Desa | 6 Paket | Aset yang terkelola dan terdokumen dengan baik | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 18.000.000 | APBDes | √ | | |
| 6 | Penyusunan Kebijakan Desa (Perdes/Perkades, dll - diluar dokumen Rencana Pembangunan/Keuangan) | Desa | 6 Paket | Dokumen peraturan yang akuntabel dan transparan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 33.000.000 | APBDes | √ | | |
| 7 | Penyusunan Laporan Kepala Desa/Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (laporan akhir tahun anggaran, laporan akhir masa jabatan, laporan keterangan akhir tahun anggaran, informasi kepada masyarakat) | Desa | 6 Paket | Informasi/ laporan yang transparan dan akuntabel | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 5.700.000 | APBDes | √ | | |
| 8 | Pengembangan Sistem Informasi Desa | Desa | 6 Paket | Mudahnya mendapatkan informasi tentang desa | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 27.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|----|--|------|---------|--|---|---|---|---|---|---|------------|---|---|---|---|
| | | | | 9 | Koordinasi/Kerjasama Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan Desa (Antar Desa dan dengan Pihak Ketiga, dll) | Desa | 3 Paket | Kesulitan/ permasalahan desa dengan pihak lain mudah diatasi | | √ | √ | √ | √ | √ | 30.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | | √ | √ |
| | | | | 10 | Dukungan Pelaksanaan dan Sosialisasi Pilkades dan Pemilihan BPD (yang menjadi wewenang Desa) | Desa | 2 Paket | Terpilihnya BPD dan Kepala Desa | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 85.000.000 | APBDes dan APBD Kab. | √ | | |
| | | | | 11 | Penyelenggaraan Lomba antar kewilayahan dan pengiriman kontingen dalam mengikuti Lomba Desa | Desa | 1 Paket | Tercapainya prestasi kontingen | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 90 | Penyusunan laporan keuangan bulanan/SPJ dan semesteran | Desa | 6 Paket | Laporan keuangan yang transparan dan akuntabel | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 9.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 91 | Pengisian perangkat desa | Desa | 3 Paket | Dukuh Salaran, Dukuh Gembyong dan Kasi. Kesejahteraan yang devinitif | √ | | | | √ | √ | 54.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|------------|----|---|------|-----------|--|---|---|---|---|---|---|------------|--------------------------|---|--|---|
| | | | 92 | Penghargaan purna tugas bagi aparatur pemerintahan desa | Desa | 3 Paket | Penghargaan Dukung Salaran, Dukuh Gembyong dan Kasi. Kesejahteraan | √ | | | | √ | √ | 22.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 94 | Penyusunan perencanaan pemanfaatan tata ruang desa | Desa | 1 Paket | Dokumen pemanfaatan tata ruang yang baik | | √ | √ | √ | √ | √ | 20.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 95 | Pengadaan pakaian dinas/seragam | Desa | 3 Paket | Terpenuhinya seragam/pakaian dinas | | √ | √ | √ | √ | √ | 17.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 96 | Monitoring dan evaluasi kegiatan pembangunan | Desa | 5 Paket | Pelaksanaan pembangunan sesuai dengan perencanaan | | √ | √ | √ | √ | √ | 2.500.000 | APBDes | √ | | |
| | 5 | Pertanahan | 1 | Sertifikasi Tanah Desa | Desa | 61 Bidang | Tanah kas desa, lungguh, pengaremarem yang bersertifikat | | | √ | √ | √ | √ | 15.250.000 | APBD Prov. dan APBD Kab. | √ | | √ |
| | | | 2 | Administrasi Pertanahan (Pendaftaran Tanah, dan Pemberian Registrasi Agenda Pertanahan) | Desa | 4 Paket | Tanah yang ter registrasi/ ter administrasi kan | | | √ | √ | √ | √ | 12.000.000 | APBD Prov. dan APBD Kab. | √ | | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|------|--------------|---|---|---|---|---|---|---|---------------|--------------------------|---|--|---|
| 3 | Fasilitasi Sertifikasi Tanah untuk Masyarakat Miskin | Desa | 2.500 bidang | Terbitnya dokumen Pertanahan/ sertifikat milik masyarakat | | | √ | √ | √ | √ | 375.000.000 | Swadaya APBDes | √ | | |
| 4 | Mediasi Konflik Pertanahan | Desa | 1 Paket | Masalah pertanahan terselesaikan | | √ | √ | √ | √ | √ | 2.500.000 | APBDes | √ | | |
| 5 | Penyuluhan Pertanahan | Desa | 1 Paket | Pemahaman masyarakat tentang pertanahan meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBD Kab. | √ | | √ |
| 6 | Administrasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) | Desa | 1 Paket | PBB yang teradministrasi | | √ | √ | √ | √ | √ | 6.000.000 | APBDes | √ | | |
| 7 | Penentuan/Penegasan/Pembangunan Batas/Patok Tanah Desa | Desa | 1 Paket | Tertatanya batas tanah dengan benar | | √ | √ | √ | √ | √ | 8.000.000 | APBDes | √ | | |
| 90 | Pelepasan dan Pengadaan pengganti tanah desa | Desa | 1 Paket | Terpenuhinya pengganti tanah desa | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 3.570.258.600 | APBD Kab. dan APBD Prov. | √ | | √ |
| 91 | Sertifikasi tanah milik desa | Desa | 1 Paket | Tersertifikat nya tanah milik desa | | | | | √ | √ | 2.500.000 | APBDes | √ | | |
| 92 | Pengadaan tanah milik desa | Desa | 1 Paket | Bertambahnya aset tetap | | | | | √ | √ | 500.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------------|---|------------|----|--|------|---------|---|---|---|---|---|---|---|-------------|----------------------|---|--|---|
| | | | | 93 | Penyelesaian tukar menukar tanah desa dengan tanah milik perorangan/lembaga | Desa | 1 Paket | Tidak ada konflik pertanahan | | | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 94 | Intensifikasi pemungutan pajak daerah /PBB | Desa | 6 Paket | Pelunasan PBB tepat waktu | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 22.950.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 95 | Perapatan patok batas desa | Desa | 1 Paket | Memperjelas batas wilayah desa | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes dan APBD Kab. | √ | | √ |
| II | PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA | 1 | Pendidikan | 1 | Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non Formal Milik Desa (Bantuan Honor Pengajar, Pakaian Seragam, Operasional, dst) | Desa | 6 Paket | Terselenggara nya PAUD/TK | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 178.800.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 2 | Dukungan Penyelenggaraan PAUD (APE, Sarana PAUD,dst) | Desa | 2 Paket | Tersedianya APE | | √ | √ | √ | √ | √ | 30.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 3 | Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan bagi Masyarakat | Desa | 3 Paket | Kesadaran dan pendidikan masyarakat meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 9.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 4 | Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/Sanggar Belajar Milik Desa | Desa | 5 Paket | Perpustakaan yang nyaman | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 5 | Pemeliharaan Sarana dan Prasarana PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa | Desa | 2 Paket | PAUD/TK lebih nyaman | | √ | √ | √ | √ | √ | 8.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|------|---------|--|---|---|---|---|---|---|-------------|--------|---|--|--|
| 6 | Pembangunan/Rehabilitasi/Pengadaan Sarana Prasarana/Alat Peraga Edukatif (APE) PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa | Desa | 2 Paket | Terwujudnya APE PAUD/TK | | √ | √ | √ | √ | √ | 40.000.000 | APBDes | √ | | |
| 7 | Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/ Sanggar Belajar Milik Desa | Desa | 2 Paket | Perpustakaan yang lebih representatif | | √ | √ | √ | √ | √ | 125.000.000 | APBDes | √ | | |
| 8 | Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa (Pengadaan Buku-buku Bacaan, Honor Penjaga untuk Perpustakaan/Taman Bacaan Desa) | Desa | 6 Paket | Perpustakaan dikelola dengan baik | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 30.000.000 | APBDes | √ | | |
| 9 | Pengembangan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Belajar | Desa | 3 Paket | Terbinanya sanggar seni dan belajar | | √ | √ | √ | √ | √ | 7.500.000 | APBDes | √ | | |
| 10 | Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi | Desa | 3 Paket | Meningkatnya motivasi siswa dalam pendidikan | | √ | √ | √ | √ | √ | 100.000.000 | APBDes | √ | | |
| 90 | Pembangunan/rehabilitasi Gedung PAUD/TK Milik Desa | Desa | 1 Paket | Terwujudnya gedung PAUD/TK | | √ | √ | √ | √ | √ | 200.000.000 | APBDes | √ | | |
| 91 | Pemeliharaan gedung PAUD/TK Milik Desa | Desa | 1 Paket | Gedung PAUD/TK yang nyaman | | √ | √ | √ | √ | √ | 15.000.000 | APBDes | √ | | |
| 92 | Pembinaan kelompok-kelompok belajar yang ada di desa | Desa | 3 Paket | Meningkatnya motivasi belajar | | √ | √ | √ | √ | √ | 7.500.000 | APBDes | √ | | |
| 93 | Pendataan warga putus sekolah dan buta huruf/aksara | Desa | 1 Paket | Terdatanya warga putus sekolah dan buta huruf/aksara | | √ | √ | √ | √ | √ | 2.250.000 | APBDes | √ | | |
| 94 | Pembinaan taman bacaan masyarakat | Desa | 2 Paket | Meningkatnya minat baca | | √ | √ | √ | √ | √ | 6.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|---|-----------|---|--|------|---------|--|---|---|---|---|---|---|------------|--------|---|--|--|
| | | 2 | Kesehatan | 1 | Penyelenggaraan Pos Kesehatan Desa (PKD)/Polindes Milik Desa | Desa | 5 Paket | Terpenuhinya pelayanan kesehatan dasar | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 2 | Penyelenggaraan Posyandu (Makanan Tambahan, Kelas Ibu Hamil, Kelas Lansia, Insentif Kader Posyandu) | Desa | 6 Paket | Terpenuhinya kegiatan posyandu | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 86.300.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 3 | Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (untuk Masyarakat, Tenaga Kesehatan, Kader Kesehatan, dll) | Desa | 4 Paket | Pemahaman terhadap kesehatan meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 6.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 4 | Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan | Desa | 6 Paket | Lancarnya kegiatan desa siaga | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 10.200.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 5 | Pembinaan Palang Merah Remaja (PMR) tingkat desa | Desa | 2 Paket | Remaja dengan gaya hidup sehat dan jiwa sosial | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 6 | Pengasuhan Bersama atau Bina Keluarga Balita (BKB) | Desa | 3 Paket | Terbinanya tumbuh kembang balita dan anak | | √ | √ | √ | √ | √ | 45.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 7 | Pembinaan dan Pengawasan Upaya Kesehatan Tradisional | Desa | 2 Paket | Kesehatan tradisional terlatih | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 8 | Pemeliharaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD | Desa | 3 Paket | Lancarnya penyelenggaraan posyandu | | √ | √ | √ | √ | √ | 3.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|------|---------|---|---|---|---|---|---|---|-------------|--------|---|--|--|
| 9 | Pembangunan/Rehabilitasi/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD | Desa | 3 Paket | Lancarnya penyelenggara an posyandu | | √ | √ | √ | √ | √ | 3.000.000 | APBDes | √ | | |
| 90 | Penyelenggaraan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) | Desa | 6 Paket | Lancarnya kegiatan posbindu | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 105.180.000 | APBDes | √ | | |
| 91 | Pembinaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) | Desa | 3 Paket | Meningkatnya kesehatan masyarakat | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 18.000.000 | APBDes | √ | | |
| 92 | Pembinaan taman obat keluarga (Toga) | Desa | 2 Paket | Meningkatnya produksi Toga | | √ | √ | √ | √ | √ | 11.000.000 | APBDes | √ | | |
| 93 | Penyelenggaraan kesehatan lingkungan | Desa | 2 Paket | Pencegahan berkembangnya wabah | | √ | √ | √ | √ | √ | 11.000.000 | APBDes | √ | | |
| 94 | Pemberian makanan tambahan untuk balita/siswa PAUD | Desa | 5 Paket | Meningkatkan gizi balita | | √ | √ | √ | √ | √ | 17.500.000 | APBDes | √ | | |
| 95 | Penyusunan data mengenai kesehatan masyarakat | Desa | 3 Paket | Data kesehatan yang akurat | | √ | √ | √ | √ | √ | 6.000.000 | APBDes | √ | | |
| 96 | Pembinaan dan pengembangan Kampung KB | Desa | 2 Paket | Kesadaran ber KB meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 6.000.000 | APBDes | √ | | |
| 97 | Surveilans berbasis masyarakat | Desa | 2 Paket | Kemandirian masyarakat terhadap kasus kesehatan meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| 98 | Insentif kader kesehatan/KB | Desa | 6 Paket | Terbayarnya insentif kader | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 74.520.000 | APBDes | √ | | |
| 99 | Pengembangan Sanitasi Terpadu Berbasis Masyarakat (STBM) | Desa | 2 Paket | Tertanggulangi wabah penyakit | | √ | √ | √ | √ | √ | 40.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|-----------------------------------|----|--|------|---------|--------------------------------------|--|---|---|---|---|---|---------------|--------|---|--|--|
| 3 | Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | 1 | Pemeliharaan jalan desa | Desa | 5 Paket | Jalan yang lebih baik | | √ | √ | √ | √ | √ | 75.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 2 | Pemeliharaan Jalan Lingkungan Permukiman/Gang | Desa | 5 Paket | Jalan yang lebih baik | | √ | √ | √ | √ | √ | 55.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 3 | Pemeliharaan Jalan Usaha Tani | Desa | 7 Paket | Mempermudah akses ke lahan pertanian | | √ | √ | √ | √ | √ | 60.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 4 | Pemeliharaan Jembatan Milik Desa | Desa | 5 Paket | Kuatnya jembatan | | √ | √ | √ | √ | √ | 50.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 5 | Pemeliharaan Prasarana Jalan Desa (Gorong-gorong, Selokan, Box/Slab Culvert, Drainase, Prasarana Jalan lain) | Desa | 5 Paket | Prasarana jalan yang baik | | √ | √ | √ | √ | √ | 150.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 6 | Pemeliharaan Gedung/Balai Desa/Balai Kemasyarakatan | Desa | 3 Paket | Kenyamanan gedung meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 30.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 7 | Pemeliharaan Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petilasan Milik Desa | Desa | 2 Paket | Makam/situs lebih asri | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 8 | Pemeliharaan Embung Milik Desa | Desa | 2 Paket | Tidak terjadi kerusakan dini | | √ | √ | √ | √ | √ | 25.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 9 | Pemeliharaan Monumen/Gapura/Batas Desa | Desa | 2 Paket | Gapura yang baik | | √ | | √ | | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 10 | Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Desa | Desa | 5 Paket | Sarana jalan yang memadai | | √ | √ | √ | √ | √ | 1.500.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 11 | Pembangunan/Rehabilitasi Jalan Lingkungan Permukiman/Gang | Desa | 5 Paket | Mudahnya akses jalan lingkungan | | √ | √ | √ | √ | √ | 400.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 12 | Pembangunan/Rehabilitasi/Pengerasan Jalan Usaha Tani | Desa | 5 Paket | Mempermudah akses ke lahan pertanian | | √ | √ | √ | √ | √ | 300.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|------|---------|---|---|---|---|---|---|---|---------------|--------|---|--|--|
| 13 | Pembangunan/Rehabilitasi Jembatan Milik Desa | Desa | 5 Paket | Jembatan yang lebih kuat dan kokoh | | √ | √ | √ | √ | √ | 500.000.000 | APBDes | √ | | |
| 14 | Pembangunan/Rehabilitasi Prasarana Jalan Desa (gorong-gorong, selokan, Box/Slab Culvert, Drainase, Prasarana Jalan lain) | Desa | 6 Paket | Sarana jalan yang memadai | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 1.700.000.000 | APBDes | √ | | |
| 15 | Pembangunan/Rehabilitasi Balai Desa/Balai Kemasyarakatan | Desa | 3 Paket | Terwujudny Balai yang baik | | √ | √ | √ | √ | √ | 120.000.000 | APBDes | √ | | |
| 16 | Pembangunan/Rehabilitasi Pemakaman Milik Desa/Situs Bersejarah Milik Desa/Petilasan Milik Desa | Desa | 2 Paket | Terwujudnya pemakaman/ situs | | √ | √ | √ | √ | √ | 30.000.000 | APBDes | √ | | |
| 17 | Pembuatan/Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Desa | Desa | 3 Paket | Mudah mengenali wilayah dan sebaran kesejahteraan penduduk desa | | √ | √ | √ | √ | √ | 6.000.000 | APBDes | √ | | |
| 18 | Penyusunan Dokumen Perencanaan Tata Ruang Desa | Desa | 1 Paket | Terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan | | √ | √ | √ | √ | √ | 40.000.000 | APBDes | √ | | |
| 19 | Pembangunan/Rehabilitasi Embung Desa | Desa | 2 Paket | Berfungsinya kembali embung | | | √ | √ | √ | √ | 250.000.000 | APBDes | √ | | |
| 20 | Pembangunan/Rehabilitasi Monumen/Gapura/Batas Desa | Desa | 1 Paket | Terwujudnya gapura | | √ | √ | √ | √ | √ | 50.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--------------------|----|--|------|---------|---|--|---|---|---|---|---|-------------|-------------------------------------|---|--|---|
| | | | 90 | Pembangunan/rehabilitasi bangunan penampung air komunal | Desa | 2 Paket | Terwujudnya penampungan air komunal | | √ | √ | √ | √ | √ | 65.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 91 | Pemeliharaan bangunan penampung air komunal | Desa | 3 Paket | Tidak terjadi kerusakan dini | | √ | √ | √ | √ | √ | 15.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 92 | Penyediaan sarana prasarana pemakaman milik desa | Desa | 1 Paket | Terwujudnya pemakaman. | | √ | √ | √ | √ | √ | 35.000.000 | APBDes | √ | | |
| | 4 | Kawasan Permukiman | 1 | Dukungan pelaksanaan program Pembangunan/Rehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) GAKIN (pemetaan, validasi, dll) | Desa | 2 Paket | Tersedianya rumah layah huni bagi GAKIN | | √ | √ | √ | √ | √ | 500.000.000 | APBN, APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | | 2 | Pemeliharaan Sumur Resapan Milik Desa | Desa | 1 Paket | Pemanfaatan sumur resapan lebih optimal | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 3 | Pemeliharaan Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll) | Desa | 4 Paket | Menjaga kebersihan air sumur | | √ | √ | √ | √ | √ | 8.928.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 4 | Pemeliharaan Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll) | Desa | 2 Paket | Lancarnya air bersih ke rumah tangga | | √ | √ | √ | √ | √ | 15.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 5 | Pemeliharaan Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan) | Desa | 3 Paket | Meningkatnya kualitas kesehatan, pendidikan, produktivitas masyarakat | | √ | √ | √ | √ | √ | 30.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 6 | Pemeliharaan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum,dll | Desa | 1 Paket | Tidak terjadi kerusakan dini | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|----|--|------|---------|--|---|---|---|---|---|---|-------------|--|---|--|---|
| | | | 7 | Pemeliharaan Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll) | Desa | 5 Paket | Tidak terjadi kerusakan dini | | √ | √ | √ | √ | √ | 15.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 8 | Pemeliharaan Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga) | Desa | 2 Paket | Tidak terjadi kerusakan dini | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 9 | Pemeliharaan Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa | Desa | 1 Paket | Tidak terjadi kerusakan dini | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 10 | Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Resapan | Desa | 2 Paket | Tersedianya air di musim kemarau | | √ | √ | √ | √ | √ | 7.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | | 11 | Pembangunan/Rehabilitasi Sumber Air Bersih Milik Desa (Mata Air/Tandon Penampungan Air Hujan/Sumur Bor, dll) | Desa | 2 Paket | Mudahnya mendapatkan air bersih | | √ | √ | √ | √ | √ | 500.000.000 | APBN, APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | | 12 | Pembangunan/Rehabilitasi Sambungan Air Bersih ke Rumah Tangga (pipanisasi, dll) | Desa | 2 Paket | Lancarnya aliran air bersih ke rumah tangga | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 55.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | | 13 | Pembangunan/Rehabilitasi Sanitasi Permukiman (Gorong-gorong, Selokan, Parit, dll., diluar prasarana jalan) | Desa | 2 Paket | Terwujudnya kualitas kesehatan, pendidikan, produktivitas masyarakat | | √ | √ | √ | √ | √ | 100.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | | 14 | Pembangunan/Rehabilitasi Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll) | Desa | 1 Paket | Mempermudah akses mck bagi pendatang | | √ | √ | √ | √ | √ | 20.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------------------|----|---|------|---------|---|---|---|---|---|---|---|-------------|---|---|--|---|
| | | 15 | Pembangunan/Rehabilitasi Fasilitas Pengelolaan Sampah Desa/Permukiman (Penampungan, Bank Sampah, dll) | Desa | 5 Paket | Terwujudnya lingkungan bersih dan sehat | | √ | √ | √ | √ | √ | 60.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | 16 | Pembangunan/Rehabilitasi Sistem Pembuangan Air Limbah (Drainase, Air limbah Rumah Tangga) | Desa | 1 Paket | Mengurangi pencemaran lingkungan | | √ | √ | √ | √ | √ | 50.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | 17 | Pembangunan/Rehabilitasi Taman/Taman Bermain Anak Milik Desa | Desa | 1 Paket | Tersediannya area bermain | | √ | √ | √ | √ | √ | 250.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | 90 | Penyediaan dan pengelolaan air bersih skala desa | Desa | 2 Paket | Memudahkan mendapatka air bersih | | √ | √ | √ | √ | √ | 60.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | 91 | Pemberian stimulan jamban sehat | Desa | 6 Paket | Tersediannya jamban sehat bagi RTM | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 180.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | 92 | Pengelolaan sampah desa/permukiman | Desa | 5 Paket | Kesehatan masyarakat meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 25.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | 93 | Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah | Desa | 3 Paket | Meningkatnya perilaku hidup sehat | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 15.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 94 | Penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan sampah | Desa | 5 Paket | Sampah terpilah dengan baik | | √ | √ | √ | √ | √ | 9.000.000 | APBDes | √ | | |
| 5 | Kehutanan dan Lingkungan Hidup | 1 | Pengelolaan Hutan Milik Desa | Desa | 1 Paket | Tejaganya ekosistem dan resapan air | | √ | √ | √ | √ | √ | 15.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--|----|--|------|---------|--|---|---|---|---|---|---|------------|--------|---|--|--|
| | | | 2 | Pengelolaan Lingkungan Hidup Desa | Desa | 2 Paket | Lestarnya lingkungan hidup | | √ | √ | √ | √ | √ | 6.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 3 | Pelatihan/Sosialisasi/Penyuluhan/Penyadaran tentang Lingkungan Hidup dan Kehutanan | Desa | 2 Paket | Meningkatnya kesadaran tentang LH dan Kehutanan | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 90 | Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber Air | Desa | 3 Paket | Melindungi kekayaan ekosistem air | | √ | √ | √ | √ | √ | 9.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 91 | Pengelolaan Wana Desa | Desa | 1 Paket | Terjagannya populasi tanaman hutan | | √ | √ | √ | √ | √ | 15.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 92 | Rehabilitasi kawasan/lahan kritis desa | Desa | 2 Paket | Terlindungnya sumber air dan lingkungan | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 93 | Pembinaan kelompok perhutanan sosial/hutan kemasyarakatan | Desa | 3 Paket | Meningkatnya kapasitas kelompok | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 94 | Pembinaan kelompok pelestari lingkungan hidup di desa | Desa | 2 Paket | Nyaman dalam aktifitas sehari hari | | √ | √ | √ | √ | √ | 3.000.000 | APBDes | √ | | |
| | 6 | Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika | 1 | Pembuatan Rambu-rambu di Jalan Desa | Desa | 5 Paket | Terhindar dari resiko kecelakaan dan tersesat arah | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 2 | Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Pembuatan Poster/ Baliho Informasi penetapan/LPJ APBDes untuk Warga, dll) | Desa | 6 Paket | Informasi desa mudah didapat | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 15.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 3 | Pengelolaan dan Pembuatan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa | Desa | 2 Paket | Mempermudah akses internet | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 40.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--------------------------------|----|---|------|---------|--|--|---|---|---|---|---|-------------|--------|---|--|--|
| | | 90 | Pengelolaan radio komunikasi milik desa | Desa | 2 Paket | Komunikasi dan informasi lebih mudah | | √ | √ | √ | √ | √ | 25.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 91 | Pengadaan sarana prasarana penerangan jalan desa/lingkungan permukiman | Desa | 5 Paket | Mengurangi resiko kecelakaan | | √ | √ | √ | √ | √ | 29.200.000 | APBDes | √ | | |
| 7 | Energi dan Sumber Daya Mineral | 1 | Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa | Desa | 2 Paket | Kerusakan dini sarana dan prasarana terhindari | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 2 | Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Energi Alternatif tingkat Desa | Desa | 2 Paket | Terwujudnya sarana prasarana energi alternatif | | √ | √ | √ | √ | √ | 20.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 90 | Pembinaan masyarakat dalam pengembangan energi alternatif | Desa | 1 Paket | Meningkatnya pengguna energi alternatif | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |
| 8 | Pariwisata | 1 | Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa | Desa | 1 Paket | Obyek wisata yang nyaman | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 2 | Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik Desa | Desa | 2 Paket | Wisatawan lebih nyaman | | √ | √ | √ | √ | √ | 100.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 3 | Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa | Desa | 3 Paket | Ekonomi masyarakat meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 75.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------------------------|---|---|----|---|------|---------|--|--|---|---|---|---|---|-------------|-----------|---|--|--|
| | | | | 90 | Pembinaan dan Pengembangan Desa Wisata | Desa | 1 Paket | Peningkatan kesejahteraan masyarakat | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 91 | Peningkatan Kapasitas pengelola wisata milik desa | Desa | 3 Paket | Bertambahnya wawasan pokdarwis | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.500.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 92 | Pelaksanaan penugasan penarikan retribusi obyek wisata dan tempat olah raga oleh pemerintah kabupaten | Desa | 1 Paket | Terbayarnya retribusi | | √ | √ | √ | √ | √ | 2.000.000 | APBD Kab. | √ | | |
| | | | | 93 | Pembangunan/Rehabilitasi Rest Area Milik Desa | Desa | 1 Paket | Memberikan kenyamanan bagi perjalanan jauh | | √ | √ | √ | √ | √ | 200.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 94 | Pemeliharaan Rest Area Milik Desa | Desa | 1 Paket | Mengurangi kerusakan dini tempat istirahat | | √ | √ | √ | √ | √ | 20.000.000 | APBDes | √ | | |
| III | PEMBINAAN KEMASYARAKATAN DESA | 1 | Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Pelindungan Masyarakat | 1 | Pengadaan/Penyelenggaraan Pos Keamanan Desa (pembangunan pos, pengawasan pelaksanaan jadwal ronda/patrolis dll) | Desa | 2 Paket | Koordinasi petugas ronda lebih mudah | | √ | √ | √ | √ | √ | 66.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 2 | Penguatan dan Peningkatan Kapasitas Tenaga Keamanan/ Ketertiban oleh Pemerintah Desa (Satlinmas desa) | Desa | 6 Paket | Linmas yang terlatih dan tangguh | | √ | √ | √ | √ | √ | 59.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|------|---------|--|--|---|---|---|---|---|------------|---|---|--|---|
| 3 | Koordinasi Pembinaan Ketentraman, Ketertiban, dan Pelindungan Masyarakat (dengan masyarakat/instansi pemerintah daerah, dll) Skala Lokal Desa | Desa | 3 Paket | Terwujudnya ketentraman dan ketertiban | | √ | √ | √ | √ | √ | 7.500.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| 4 | Pelatihan Kesiapsiagaan/Tanggap Bencana Skala Lokal Desa | Desa | 4 Paket | Masyarakat tanggap bencana | | √ | √ | √ | √ | √ | 19.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| 5 | Penyediaan Pos Kesiapsiagaan Bencana Skala Lokal Desa | Desa | 1 Unit | Koordinasi terhadap kejadian bencana lebih mudah | | √ | √ | √ | √ | √ | 55.000.000 | APBDes | √ | | |
| 6 | Bantuan Hukum Untuk Aparatur Desa dan Masyarakat Miskin | Desa | 2 Paket | Masalah hukum segera terselesaikan | | √ | √ | √ | √ | √ | 40.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| 7 | Pelatihan/ Penyuluhan/ Sosialisasi kepada Masyarakat di Bidang Hukum dan Pelindungan Masyarakat | Desa | 4 Paket | Kesadaran hukum meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 15.500.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| 90 | Pembinaan kelembagaan Desa Tangguh Bencana | Desa | 2 Paket | Lembaga desa yang siapsiaga bencana | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |
| 91 | Pengadaan peralatan pendukung keamanan dan ketertiban masyarakat | Desa | 1 Paket | Lebih semangat menjaga kamtibmas | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| 92 | Pengadaan sarana prasarana pendukung kesiapsiagaan bencana | Desa | 3 Paket | Mempermudah menghadapi bencana | | √ | √ | √ | √ | √ | 75.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--------------------------|----|---|------|---------|--|---|---|---|---|---|---|------------|---|---|--|---|
| | | | 93 | Pembinaan Jaga Warga | Desa | 3 Paket | Optimalnya nilai luhur dan pranata sosial masyarakat | | √ | √ | √ | √ | √ | 6.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 94 | Penyelenggaraan Desa Bersih Narkoba (Desa Bersinar) | Desa | 2 Paket | Terhindarnya peredaran dan penggunaan Narkoba | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 95 | Pengadaan seragam Satlinmas | Desa | 1 Paket | Linmas yang lebih rapi | | √ | √ | √ | √ | √ | 14.440.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 96 | Pembinaan dan pengembangan paralegal desa | Desa | 1 Paket | Paralegal yang kompeten | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 97 | Pengembangan desa/keompok masyarakat sadar hukum | Desa | 3 Paket | Kadarkum yang tangguh | | √ | √ | √ | √ | √ | 8.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | 2 | Kebudayaan dan Keagamaan | 1 | Pembinaan Group Kesenian dan Kebudayaan Tingkat Desa | Desa | 6 Paket | Meningkatnya kemampuan grup kesenian | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 69.400.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 2 | Pengiriman Kontingen Group Kesenian dan Kebudayaan sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten/Kota | Desa | 3 Paket | Grup kesenian yang kompetitif | | √ | √ | √ | √ | √ | 6.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 3 | Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (perayaan hari kemerdekaan, hari besar keagamaan, dll) tingkat Desa | Desa | 6 Paket | Meningkatnya nasionalisme dan keimanan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 90.120.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 4 | Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kebudayaan/Rumah Adat/ Keagamaan Milik Desa | Desa | 2 Paket | Mencegah kerusakan dini | | √ | √ | √ | √ | √ | 13.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|--------------------------|----|---|------|---------|---|---|---|---|---|---|---|------------|--------|---|--|--|
| | | | 5 | Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Kebudayaan/ Rumah Adat/Keagamaan Milik Desa | Desa | 2 Paket | Aktifitas keagamaan/kebudayaan lebih nyaman | | √ | √ | √ | √ | √ | 55.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 90 | Pemberian stimulan kegiatan keagamaan | Desa | 6 Paket | Kegiatan keagamaan lebih bersemangat | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 94.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 91 | Pengembangan kehidupan sosial keagamaan | Desa | 3 Paket | Aktifitas sosial dan agama seimbang | | √ | √ | √ | √ | √ | 9.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 92 | Pelaksanaan upacara adat/tradisi daerah tingkat desa | Desa | 1 Paket | Lestarinya adat tradisi | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 93 | Pembinaan dan pengembangan sanggar seni budaya | Desa | 1 Paket | Terbinanya sanggar seni dan budaya | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 94 | Pelaksanaan sunatan massal | Desa | 2 Paket | Terbantunya warga kurang mampu | | √ | √ | √ | √ | √ | 60.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 95 | Pembinaan lembaga desa pelestari adat | Desa | 1 Paket | Terbinanya lembaga pelestari adat | | √ | √ | √ | √ | √ | 2.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | 96 | Pembinaan dan pengembangan Desa Budaya | Desa | 1 Paket | Desa budaya yang baik | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.000.000 | APBDes | √ | | |
| | 3 | Kepemudaan dan Olah Raga | 1 | Pengiriman Kontingen Kepemudaan dan Olah Raga sebagai Wakil Desa di tingkat Kecamatan dan Kabupaten | Desa | 6 Paket | Meningkatkan prestasi pemuda | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 25.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|----|---|------|---------|--|---|---|---|---|---|---|-------------|--------|---|--|--|
| | | | | 2 | Penyelenggaraan pelatihan kepemudaan (Kepemudaan, Penyadaraan Wawasan Kebangsaan, dll) tingkat Desa | Desa | 2 Paket | Pemuda yang terlatih dan mandiri | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.300.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 3 | Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga tingkat Desa | Desa | 6 Paket | Terpantaunya pemuda/atlit berbakat | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 51.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 4 | Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan dan Olah Raga Milik Desa | Desa | 6 Paket | Mencegah kerusakan dini sarana prasarana olah raga | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 8.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 5 | Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga Milik Desa | Desa | 3 Paket | Nyamannya sarana prasarana olah raga | | √ | √ | √ | √ | √ | 30.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 6 | Pembinaan Karang Taruna/Klub Kepemudaan/Klub Olah raga | Desa | 6 Paket | Karang taruna/klub olah raga lebih maju | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 15.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 90 | Pelaksanaan peringatan hari besar nasional | Desa | 5 Paket | Meningkatkan nasionalisme | | √ | √ | √ | √ | √ | 15.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 91 | Pembangunan/rehabilitasi Gedung Serbaguna/Pertemuan milik desa | Desa | 1 Paket | Terwujudnya sarana prasarana kegiatan | | √ | √ | √ | √ | √ | 150.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 92 | Pemeliharaan Gedung Serbaguna/Pertemuan milik desa | Desa | 1 Paket | Terhindar dari kerusakan dini | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|--|---------------------------|------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|---|---|---|---|------------|------------|-----------|--------|---|--|--|
| | | 93 | Operasional Karang Taruna | Desa | 6 Paket | Lancarnya kegiatan karang taruna | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 8.400.000 | APBDes | √ | | |
| 4 | Kelembagaan Masyarakat | 1 | Pembinaan Lembaga Adat | Desa | 2 Paket | Lembaga adat yang maju | | √ | √ | √ | √ | √ | 3.000.000 | APBDes | √ | | |
| 2 | | Pembinaan LPMP dan/atau LPMD | Desa | 6 Paket | LPMP/LPMD yang kompeten | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 17.100.000 | APBDes | √ | | | |
| 3 | | Pembinaan PKK | Desa | 6 Paket | Pengurus yang kompeten | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 20.500.000 | APBDes | √ | | | |
| 4 | | Pelatihan/Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan | Desa | 2 Paket | Lembaga Kemasyarakatan yang kompeten | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.000.000 | APBDes | √ | | | |
| 90 | | Pembentukan lembaga kemasyarakatan desa | Desa | 2 Paket | Terbentuknya LKD | √ | | | | | √ | 17.600.000 | APBDes | √ | | | |
| 91 | | Pembinaan Kader Pemberdayaan Masyarakat | Desa | 3 Paket | Terbinanya KPM | | √ | √ | √ | √ | √ | 3.330.000 | APBDes | √ | | | |
| 92 | | Optimalisasi peran Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Desa (TKPK Desa) | Desa | 6 Paket | Kemiskinan di desa terpetakan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 28.116.000 | APBDes | √ | | | |
| 93 | | Pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong | Desa | 6 Paket | Meningkatnya kebersihan lingkungan | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 3.000.000 | APBDes | √ | | | |
| 94 | | Pembinaan RT/RW | Desa | 6 Paket | RT/RW yang maju | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 61.200.000 | APBDes | √ | | | |
| 95 | | Operasional LPMD dan/atau LPMD | Desa | 6 Paket | Lancarnya kegiatan LPMD | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 8.400.000 | APBDes | √ | | | |
| 96 | Operasional PKK | Desa | 6 Paket | Lancarnya kegiatan PKK | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 10.200.000 | APBDes | √ | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------------|---|--------------------------|----|---|------|---------|--|--|---|---|---|---|---|-------------|---|---|--|--|---|
| IV | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA | 1 | Kelautan dan Perikanan | 1 | Pemeliharaan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa | Desa | 1 Paket | Kramba/kolam siap pakai | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | | |
| | | | | 3 | Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan Karamba/Kolam Perikanan Darat Milik Desa | Desa | 1 Paket | Terwujudnya keramba/kolam | | √ | √ | √ | √ | √ | 25.000.000 | APBDes | √ | | | |
| | | | | 5 | Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan/dst) | Desa | 3 Paket | Terpenuhinya kebutuhan bibit dan pakan | | √ | √ | √ | √ | √ | 12.000.000 | APBDes | √ | | | |
| | | | | 6 | Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Perikanan Darat/Nelayan | Desa | 2 Paket | Kualitas dan hasil ikan meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | | |
| | | | | 90 | Pelatihan pengolahan hasil laut/perikanan | Desa | 1 Paket | Perekonomian meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | | |
| | | | | 91 | Pembinaan kelompok perikanan darat | Desa | 2 Paket | Kelompok yang mandiri | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.450.000 | APBDes | √ | | | |
| | | | | 94 | Pelatihan dan Pengembangan pakan ikan alternatif | Desa | 1 Paket | Mengatasi kesulitan pakan | | √ | √ | √ | √ | √ | 2.000.000 | APBDes | √ | | | |
| | | 2 | Pertanian dan Peternakan | 1 | Peningkatan Produksi Tanaman Pangan (Alat Produksi dan pengolahan pertanian, penggilingan Padi/jagung, dll) | Desa | 3 Paket | Pengolahan tanaman pangan lebih mudah | | √ | √ | √ | √ | √ | 22.500.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | | √ |
| | | | | 2 | Peningkatan Produksi Peternakan (Alat Produksi dan pengolahan peternakan, kandang, dll) | Desa | 3 Paket | Motifasi berternak meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 161.500.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | | √ |
| | | | | 3 | Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa, dll) | Desa | 1 Paket | Terhindar dari kelaparan | | √ | √ | √ | √ | √ | 50.000.000 | APBDes | √ | | | |
| | | | | 4 | Pemeliharaan Saluran Irigasi Tersier/Sederhana | Desa | 1 Paket | Lancarnya air untuk irigasi | | √ | √ | √ | √ | √ | 7.500.000 | APBDes | √ | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|-------------------------------------|---|-----------------------------------|---------|--|----------------------|---|---|---|---|---|-------------|---|---|--|---|
| | | 5 | Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan | Desa | 2 Paket | Produksi pertanian/ peternakan meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 7.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | 90 | Pembangunan/rehabilitasi saluran irigasi tersier/ sederhana | Desa | 1 Paket | Pengairan persawahan | | √ | √ | √ | √ | √ | 200.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 91 | Pelatihan pengolahan hasil pertanian/peternakan | Desa | 2 Paket | Meningkatnya ekonomi petani/peternak | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 92 | Pembinaan/Pemberdayaan kelompok tani/ Gapoktan | Desa | 6 Paket | Gapoktan dan klomtan lebih maju | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 17.650.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | 93 | Pembangunan/rehabilitasi lumbung desa | Desa | 1 Paket | Ketersediaan logistik/ pangan | | √ | √ | √ | √ | √ | 150.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 94 | Pemeliharaan lumbung desa | Desa | 1 Paket | Mencegah kerusakan dini | | √ | √ | √ | √ | √ | 20.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 95 | Pelatihan dan pengembangan pupuk organik | Desa | 2 Paket | Tersediannya pupuk organik | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 96 | Pelatihan dan Pengembangan pakan ternak organik/alternatif | Desa | 1 Paket | Tersediannya pakan ternak | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |
| | 3 | Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa | 1 | Peningkatan kapasitas kepala Desa | Desa | 3 Paket | Kompetensi meningkat | | √ | √ | √ | √ | 4.500.000 | APBDes | √ | | |
| | | 2 | Peningkatan kapasitas perangkat Desa | Desa | 3 Paket | Kompetensi meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 12.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 3 | Peningkatan kapasitas BPD | Desa | 2 Paket | Kapasitas meningkat | | √ | √ | √ | √ | √ | 9.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|----|---|------|---------|--------------------------------------|---|---|---|---|---|-----------|---|--------|---|---|--|
| 4 | Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga | 1 | Pelatihan/ Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan | Desa | 2 Paket | Perempuan trampil dan inovatif | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 2 | Pelatihan/ Penyuluhan Perlindungan Anak | Desa | 2 Paket | Terpenuhi hak-hak anak | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 3 | Pelatihan dan Penguatan Penyandang Difabel (penyandang disabilitas) | Desa | 6 Paket | Penyandang difabel yang mandiri | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 30.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 90 | Penyelenggaraan Desa Layak Anak (Delana) | Desa | 2 Paket | Anak lebih nyaman dalam beraktifitas | | √ | √ | √ | √ | √ | 15.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 91 | Pembinaan Gerakan Sayang Ibu (GSI) | Desa | 3 Paket | Terhindarnya ibu dari kematian dini | | √ | √ | √ | √ | √ | 6.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 92 | Pembinaan dan pengembangan Forum Anak Desa | Desa | 1 Paket | Terbinanya bakat dan prestasi | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 93 | Penyelenggaraan festival/ pagelaran seni budaya untuk anak | Desa | 2 Paket | Anak cinta akan seni budaya | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 94 | Pembinaan ketahanan keluarga | Desa | 1 Paket | Terwujudnya keluarga bahagia | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 95 | Pembinaan dan pemberdayaan kelompok rentan | Desa | 2 Paket | Berkembangnya potensi kelompok | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 96 | Penyuluhan/ pembinaan kesehatan reproduksi pada remaja | Desa | 3 Paket | Remaja tidak salah langkah | | √ | √ | √ | √ | √ | 6.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 97 | Sosialisasi pencegahan perdagangan manusia (human trafficking) | Desa | 1 Paket | Terhindar dari human trafficking | | √ | √ | √ | √ | 3.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|----|--|------|---------|--|--|---|---|---|---|---|------------|---|---|--|---|
| | | 98 | Sosialisasi pencegahan dan penanganan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan perlindungan anak | Desa | 4 Paket | Mencegah tindakan KDRT | | √ | √ | √ | √ | √ | 10.350.000 | APBDes | √ | | |
| | | 99 | Pembinaan pola pengasuhan dan tumbuh kembang anak | Desa | 2 Paket | Terwujudnya pola asuh dan perkembangan anak dengan benar | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.000.000 | APBDes | √ | | |
| 5 | Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) | 1 | Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/ KUD/ UMKM | Desa | 2 Paket | Koperasi/ UMKM yang baik | | √ | √ | √ | √ | √ | 4.500.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | 2 | Pengembangan Sarana Prasarana Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi | Desa | 5 Paket | Meningkatnya ketrampilan masyarakat | | √ | √ | √ | √ | √ | 75.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | 3 | Pengadaan Teknologi Tepat Guna untuk Pengembangan Ekonomi Pedesaan Non-Pertanian | Desa | 1 Paket | Terwujudnya percepatan ekonomi masyarakat | | √ | √ | √ | √ | √ | 20.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 90 | Pengiriman kelompok dalam promosi/pameran produk usaha masyarakat di tingkat Kecamatan/Daerah/Nasional | Desa | 2 Paket | Tereksposnya produk usaha masyarakat | | √ | √ | √ | √ | √ | 6.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 91 | Penyelenggaraan pameran pembangunan/promosi produk usaha masyarakat tingkat desa | Desa | 1 Paket | Berkembangnya produk usaha masyarakat | | √ | √ | √ | √ | √ | 3.000.000 | APBDes | √ | | |
| 6 | Dukungan Penanaman Modal | 2 | Pelatihan Pengelolaan BUM Desa | Desa | 3 Paket | Pengelola BUMDesa yang profesional | | √ | √ | √ | √ | √ | 5.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|--|---|-------------------------------|------------------------------------|---|--------|-------------------------------|---|---|---|---|---|---|-------------|---|---|--|---|
| | | | 90 | Pembangunan Gedung Kantor BUM Desa | Desa | 1 Unit | Terwujudnya prasarana BUMDesa | | √ | √ | √ | √ | √ | 150.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | 7 | Perdagangan dan Perindustrian | 1 | Pemeliharaan Pasar Desa/Kios milik Desa | Desa | 4 Paket | Pasar yang nyaman | | √ | √ | √ | √ | 8.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 2 | Pembangunan/Rehabilitasi Pasar Desa/Kios milik Desa | Desa | 1 Paket | Terwujudnya pasar desa | | √ | √ | √ | √ | 350.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | | | 3 | Pengembangan Industri kecil level Desa | Desa | 4 Paket | Ekonomi masyarakat meningkat | | √ | √ | √ | √ | 40.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 4 | Pembentukan/Fasilitasi/Pelatihan /Pendampingan kelompok usaha ekonomi produktif (pengrajin, pedagang, industri rumah tangga, dll) | Desa | 2 Paket | Meningkatnya ketrampilan dan ekonomi masyarakat | | √ | √ | √ | √ | 18.500.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 90 | Pembinaan pedagang di lingkungan pasar desa | Desa | 2 Paket | Tertatanya/ rapinya tempat jualan | | √ | √ | √ | √ | 4.000.000 | APBDes APBD Kab. & APBD Prov. | √ | | √ |
| | | | | 91 | Pengelolaan pasar desa | Desa | 5 Paket | Pasar yang representatif | | √ | √ | √ | √ | 10.000.000 | APBDes | √ | | |
| | | | | 92 | Pembinaan/pelatihan pengelolaan pasar desa | Desa | 2 Paket | Pengelola pasar yang profesional | | √ | √ | √ | √ | 4.250.000 | APBDes | √ | | |
| V | PENANGGULANGAN BENCANA, KEADAAN DARURAT DAN MENDESAK | 1 | Penanggulangan Bencana | 1 | Penanggulangan Bencana | Desa | 6 Paket | Tertanggulangnya bencana alam | √ | √ | √ | √ | √ | 27.000.000 | APBDes | √ | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------|---|-------------------|---|--------------------------|------|---------|---|---|---|---|---|---|---|-------------|--------|---|--|--|
| | | 2 | Keadaan Darurat | 2 | Keadaan Darurat | Desa | 6 Paket | Tertunggulangnya bencana sosial | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 21.600.000 | APBDes | √ | | |
| | | 3 | Keadaan Mendesak. | 3 | Keadaan Mendesak | Desa | 6 Paket | Tertunggulangnya kejadian luarbiasa/wabah | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 18.000.000 | APBDes | √ | | |
| VI | PENGELUARAN PEMBIAYAAN | | | 1 | Penyertaan Modal BUMDesa | Desa | 2 Paket | Terpenuhinya kebutuhan modal | √ | √ | | | | | 119.000.000 | APBDes | √ | | |